

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

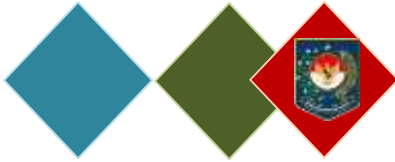
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT BERINTERAKSI PADA
MEDIA SOSIAL UNTUK EDUKASI KESEHATAN MELALUI
PENGENALAN AKUN KEPADA PUBLIK DI KOTA DUMAI
MENGUNAKAN TAGLINE #SEHATDUMAI (SERU, EDUKATIF,
HITS, AKTIF, DAN TEPAT SASARAN)**

Disusun oleh:

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 200009212025042001
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Ahli Pertama
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Dumai
Kelas / Kelompok : 2
No. Absen : 17
Angkatan : XXV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Minat Masyarakat Berinteraksi
pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan
Melalui Pengenalan Akun Kepada Publik di Kota
Dumai Menggunakan Tagline SEHATDumai
(Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran)

NAMA : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III a
JABATAN : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Ahli Pertama
UNIT KERJA : Dinas Kesehatan Kota Dumai
INSTANSI : Pemerintah Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK : XXV / 2
NO. PRESENSI : A25.2.17

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

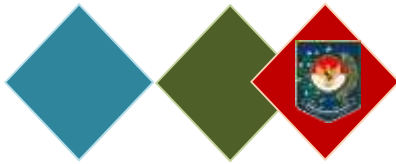
Bukit Tinggi, November 2025

Coach,

Mentor,

Ratna Sriwina, S.E, M.Si
NIP. 19750813 200801 2 001

Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari :
Tanggal : November 2025
Pukul : 08.00 – 17.45 Wib
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional
Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXV Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Minat Masyarakat Berinteraksi
pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan
Melalui Pengenalan Akun Kepada Publik di Kota
Dumai Menggunakan Tagline SEHATDumai
(Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran)
NAMA : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 200009212025042001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III a
JABATAN : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Ahli Pertama
UNIT KERJA : Dinas Kesehatan Kota Dumai
INSTANSI : Pemerintah Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK : XXV / 2
NO. PRESENSI : A25.2.17

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach* / Moderator.

COACH

Ratna Sriwina, S.E, M.Si
NIP. 19750813 200801 2 001

EVALUATOR

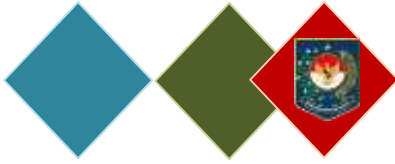
Sedyo Budi Utomo, S.Sos.,M.A.
NIP. 19680506 199303 1 001

PESERTA

Jahwa Wulandari, S.K.M.
NIP. 20000921 202504 2 001

MENTOR

Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

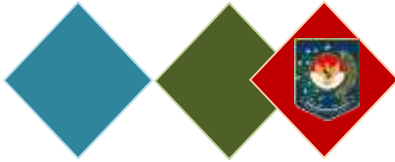


KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Aktualisasi dengan judul "Peningkatan Minat Masyarakat Berinteraksi pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan Melalui Pengenalan Akun Kepada Publik di Kota Dumai Menggunakan Tagline SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran)" dapat disusun dengan baik. Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan yang membangun untuk perbaikan kedepannya.

Penyusunan Laporan Aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan syarat untuk kelulusan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi. Dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi, sebagai penyelenggara LATSAR CPNS Golongan II dan III.
2. Bapak Sarjayadi, S.S. selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi.
3. Bapak dr. Syaiful, MKM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai
4. Ibu Shintia Riza, SKM, M.Si selaku Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dan Mentor yang memberikan arahan dan dukungan dalam Laporan Aktualisasi.



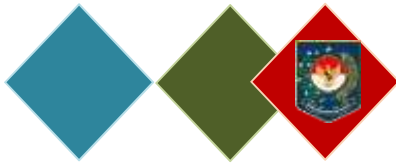
5. Ibu Ratna Sriwina, S.E, M.Si. selaku Coach yang memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Laporan Aktualisasi.
6. Bapak dan Ibu Widyaishwara serta seluruh Panitia Latsar CPNS Golongan III PPSPDM Kemendagri Regional Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 2025.
7. Papah Ir. Bambang Aryono, S.T. dan Mamah Fathanah Tufa, SPG selaku kedua orang tua Penulis Jahwa Wulandari, S.K.M. yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan semangat serta dukungan sehingga pembuatan Laporan Aktualisasi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh rekan-rekan dan teman sejawat di Dinas Kesehatan Kota Dumai yang telah membantu dan berpartisipasi bagi penulis untuk bisa melaksanakan Laporan Aktualisasi.
9. Anggota Kelompok 2 Angkatan 2025 yang selalu kompak dan memberi semangat beserta peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.
10. Sahabat ku tersayang Laras, Via dan Dinda yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Laporan Aktualisasi.

Penulis juga menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan rancangan ini. Penulis berharap Laporan Aktualisasi ini bisa membawa manfaat bagi semua yang terlibat serta membantu meningkatkan kinerja sebagai ASN.

Dumai, November 2025

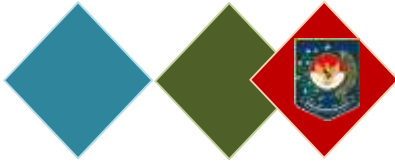
Penulis,

Jahwa Wulandari, S.K.M.
NIP. 20000921 202504 2 001



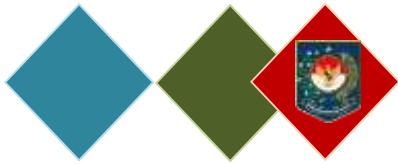
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI.....	I
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	16
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	19
A. Deskripsi Core Isu	19
B. Analisis Core Isu.....	25
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	27
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	30
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	30
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	32
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ..	50
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	51
E. Manfaat Terselesainya Core Isu	52
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	53
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Rekomendasi.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	60



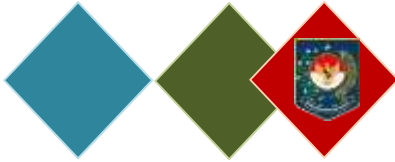
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Penjelasan Metode APKL	24
Tabel 3.2. Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL	24
Tabel 3.3. Keterangan Bobot Nilai Analisis APK	25
Tabel 3.4 Penetapan Core Isu dengan Analisis USG	26
Tabel 3.5 Keterangan Rentang Nilai Metode USG	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	31
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	32
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)..	50
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu	51
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	53



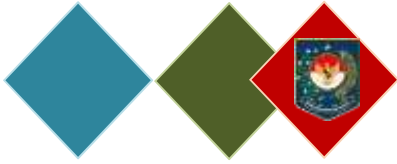
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bangunan Dinas Kesehatan Kota Dumai.....	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai.....	9
Gambar 2.4 Gambar Foto Penulis.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-1 (22 September – 26 September 2025).....	61
Lampiran 2. Laporan Minggu Ke-2 (29 September – 03 Oktober 2025).....	74
Lampiran 3. Laporan Minggu Ke-3 (06 Oktober – 10 Oktober 2025).....	83
Lampiran 4. Laporan Minggu Ke-4 (13 Oktober – 17 Oktober 2025).....	92
Lampiran 5. Laporan Minggu Ke-5 (20 Oktober – 24 Oktober 2025).....	107
Lampiran 6. Laporan Minggu Ke-6 (28 Oktober – 31 Oktober 2025).....	127
Lampiran 7. Kumpulan Hasil Dokumen Output Semua Kegiatan.....	135

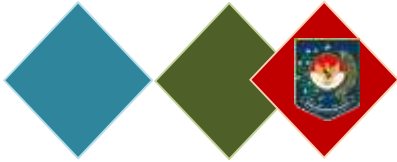


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa ASN adalah profesi yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PNS merupakan warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan tertentu dan diangkat secara tetap untuk menduduki jabatan pemerintahan. Sementara itu, PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi kualifikasi kemudian diangkat dengan perjanjian kerja dalam periode tertentu. Dalam ranah kesehatan, ASN dituntut untuk berperan aktif dalam memastikan terselenggaranya pelayanan kesehatan yang profesional, adil, dan berkualitas demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

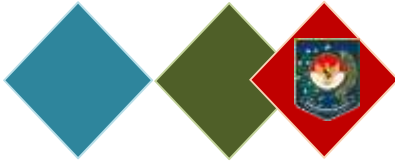
Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021. Tujuan utama dari Latsar adalah menanamkan dan mempraktekkan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu BerAKHLAK. Nilai ini terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. BerAKHLAK menjadi pedoman dalam membentuk sikap, perilaku, dan budaya kerja PNS. Selain itu, upaya tersebut juga diarahkan untuk mewujudkan implementasi Manajemen ASN yang *modern*, transparan, dan berbasis merit system, serta pengembangan konsep *Smart* ASN. Dengan demikian, diharapkan tercipta tata kelola pemerintahan yang adaptif, responsif, akuntabel, serta mampu memberikan pelayanan publik yang efektif dan inovatif sesuai dengan tuntutan era digital.



Dinas Kesehatan merupakan perangkat daerah yang dibentuk oleh pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten/kota. Kedudukannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, yang menegaskan bahwa urusan kesehatan termasuk dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Dinas Kesehatan Kota Dumai dibentuk dan diatur melalui Peraturan Walikota Dumai Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Dumai.

Peraturan ini menegaskan bahwa Dinas Kesehatan merupakan perangkat daerah yang memiliki kedudukan strategis dalam membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah. Dengan adanya regulasi ini, Dinas Kesehatan Kota Dumai memiliki landasan hukum yang jelas untuk menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan, sekaligus sebagai garda terdepan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kota Dumai.

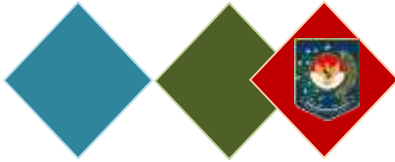
Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama dapat ditempatkan di berbagai instansi pemerintah, seperti dinas kesehatan, puskesmas, dan rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, pada Pasal 8 Ayat (2) Huruf a, diuraikan mengenai tugas pokok jabatan fungsional kategori keahlian sesuai dengan jenjang jabatannya. Secara khusus, bagi Jabatan Fungsional Ahli Pertama, salah satu uraian tugas yang harus dilaksanakan adalah “melakukan komunikasi kesehatan melalui berbagai saluran media sosial dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku”.



Peraturan ini menegaskan bahwa Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama memiliki tupoksi untuk mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana strategis dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pejabat fungsional dalam jenjang ini diharapkan memiliki dan mengelola akun resmi pada berbagai platform media sosial, antara lain Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp sehingga pesan komunikasi kesehatan dapat tersampaikan secara efektif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik audiens. Dengan pendekatan berbasis ilmu perilaku, komunikasi kesehatan yang dilakukan diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat secara lebih optimal melalui Tagline #SEHATDumai.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi instansi pemerintah, termasuk akun Bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan, untuk menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial. Berbagai platform media sosial, antara lain Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp saat ini menjadi media yang banyak digunakan oleh masyarakat luas. Dengan karakteristik konten yang singkat, interaktif, dan mudah diakses, platform media sosial ini juga memiliki potensi besar untuk dijadikan sarana promosi kesehatan. Namun dalam implementasinya, masih terdapat permasalahan berupa kurangnya minat masyarakat dalam melihat dan berinteraksi dengan konten edukasi kesehatan yang dipublikasikan melalui akun Bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan.

Data terkait hal tersebut yaitu, pada akun Instagram @kesmas_dinkesdumai yaitu 311 orang pengikut, dengan jumlah Interaksi 22,7% pada *story* dan 21,0% pada postingan. Lalu akun TikTok



@kesmas_dinkesdumai yaitu 13 orang pengikut, dengan jumlah kunjungan profil sebanyak 51 orang, dengan 590 *likes*, dan rata-rata jumlah tayangan postingan konten kesehatan di akun TikTok yaitu 210 kali. Selanjutnya akun halaman Facebook dengan nama akun Bidang Kesehatan Masyarakat yaitu memiliki 911 pengikut, dengan rata-rata postingan disukai oleh 3 orang, serta jumlah rata-rata tayangan sebanyak 21 orang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masih rendahnya jumlah tayangan (*views*), suka (*likes*), komentar, maupun bagikan (*share*) pada konten edukasi kesehatan yang dipublikasikan.

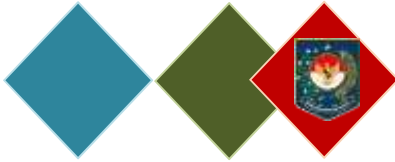
Dengan demikian, peserta menilai penting untuk mengaktualisasikan gagasan pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, yakni melalui pemanfaatan media informasi dan media sosial sebagai sarana dalam menyebarluaskan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait edukasi kesehatan. Setelah melalui tahapan identifikasi dan analisis isu menggunakan metode APKL, serta mendapatkan arahan, bimbingan, dan persetujuan dari mentor maupun coach, maka ditentukanlah gagasan yang akan diangkat, yaitu “Peningkatan Minat Masyarakat Berinteraksi pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan Melalui Pengenalan Akun Kepada Publik di Kota Dumai Menggunakan Tagline SEHATDumai”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Laporan Aktualisasi ini adalah :

- 1) Memahami secara utuh konsep pembelajaran habituasi sebagai dasar penguatan karakter ASN.



- 2) Merancang Laporan Aktualisasi yang aplikatif sesuai tugas dan fungsi jabatan.
- 3) Melaksanakan kegiatan habituasi dan aktualisasi di unit kerja dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Menyusun laporan aktualisasi sebagai bentuk akuntabilitas atas kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Memaparkan laporan aktualisasi melalui presentasi secara komunikatif.
- 6) Menginternalisasi serta menerapkan nilai-nilai dasar yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) di unit kerja.

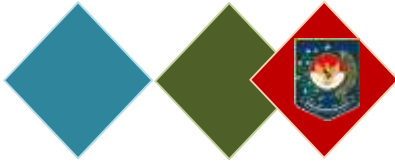
2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Laporan Aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan minat masyarakat berinteraksi pada media sosial untuk edukasi kesehatan melalui pengenalan akun kepada publik di kota Dumai menggunakan tagline SEHATDumai.

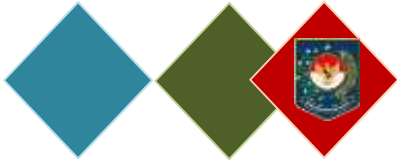
C. Ruang Lingkup

Isu yang muncul di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat masyarakat dalam mengakses serta berinteraksi dengan konten edukasi kesehatan di media sosial. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan promotif dan preventif yang dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta pemanfaatan media sosial merupakan bagian dari tugas pokok jabatan Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama.

Upaya yang ditempuh dalam menyelesaikan isu tersebut antara lain



membangun komunitas awal pengikut akun dengan melibatkan kader kesehatan, tenaga kesehatan, mahasiswa, serta relawan; mempromosikan akun melalui berbagai saluran komunikasi; menyajikan konten pengenalan tim dan tujuan akun; serta menghadirkan inovasi dengan *tagline* #SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran) dalam setiap konten kesehatan yang dipublikasikan. Sasaran yang dimaksud adalah masyarakat semua siklus hidup yang berada di Kota Dumai.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

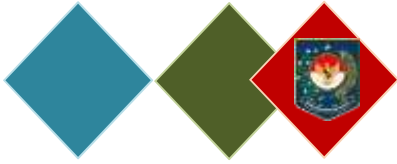
A. Profil Instansi

1. Lokasi dan Keadaan Geografis

Dinas Kesehatan Kota Dumai terletak di Jl. Tuanku Tambusai, Komp. Kantor Walikota, Kel. Bagan Besar Kec. Bukit Kapur, Kota Dumai. Sejak berdirinya Kota Dumai pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2022 telah terjadi peningkatan jumlah sarana pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan puskesmas keliling serta sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Pada saat ini jumlah puskesmas yang ada di Kota Dumai sebanyak 10 Puskesmas yaitu Puskesmas Dumai Kota, Puskesmas Dumai Barat, Puskesmas Bumi Ayu, Puskesmas Purnama, Puskesmas Bukit Timah, Puskesmas Bukit Kapur, Puskesmas Medang Kampai, Puskesmas Jaya Mukti, Puskesmas Sungai Sembilan dan Puskesmas Bukit Kayu Kapur.



Gambar 2.1 Dinas Kesehatan Kota Dumai



Berdasarkan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2023, Kota Dumai terletak di pesisir timur pulau Sumatera berhadapan dengan pulau Rupat dan Selat Malaka pada posisi antara 1°, 23'- 1°, 24' Bujur Timur dan 101- 23'- 27', 101° - 28'-13' Lintang Utara. Sejajar pantai terdiri dari tanah rawa bergambut dengan kedalaman 0 - 0,5 meter dan beberapa kilometer ke arah selatan terdapat dataran dengan kemiringan 0 - 5% dengan luas wilayah keseluruhan 1.727,38 Km². Adapun batas wilayah:

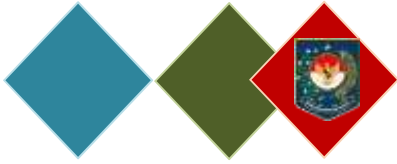
- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Secara geografis letak Kota Dumai sangat strategis dimana posisinya sebagai gerbang provinsi Riau bagian utara yang memiliki aksesibilitas tinggi terhadap negara Malaysia dan Singapura.

2. Visi dan Misi Kepala Daerah

a. Visi

Kota Industri yang unggul, sejahtera dan berkelanjutan berdasarkan budaya melayu tahun 2029.



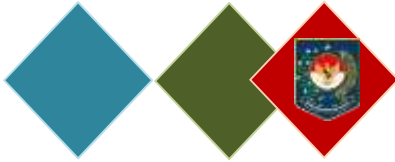
b. Misi

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing
- 2) Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkelanjutan
- 3) Mewujudkan perekonomian kota yang produktif
- 4) Mewujudkan pemerintahan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel

3. Tujuan, Sasaran dan Rencana Strategis Kota Dumai

Tujuan Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 - 2026 dalam rangka mencapai misi 2 yaitu membangun masyarakat Dumai yang produktif, berdaya saing dan sejahtera, sasaran kesehatannya yaitu "Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai" yang menunjang pembangunan Kota Dumai. Sasaran pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 - 2026 terkait kesehatan yaitu meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 - 2026 adalah meningkatnya pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan sesuai standar; meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar; meningkatkan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman sesuai standar; meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan gerakan masyarakat hidup sehat serta pembangunan berwawasan kesehatan; meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat.



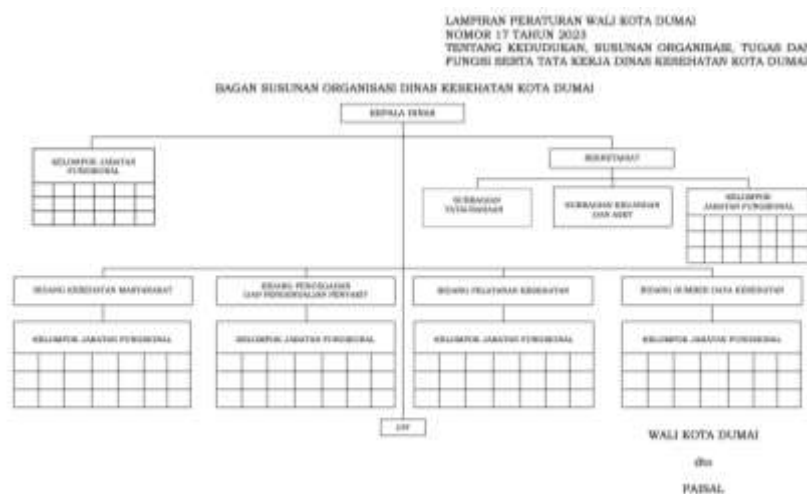
4. Kependudukan

Penduduk merupakan modal pembangunan tetapi juga beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu diarahkan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan. Masalah kependudukan di Kota Dumai sama halnya dengan kota jasa dan industri lainnya yakni tingginya urbanisasi, heterogenitas penduduk, penyebaran penduduk tidak merata karena luasnya wilayah Kota Dumai.

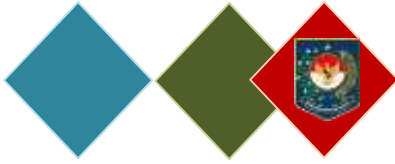
Pada tahun 2023 laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai sebesar 3,31% (Data Berita Resmi Statistik BPS, Kota Dumai Dalam Angka 2023) dan kepadatan jiwa per kilometer persegi sebesar 161. Angka pertumbuhan ini selanjutnya dijadikan dasar estimasi penduduk pada tahun-tahun berikutnya.

5. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai



6. Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai

Kedudukan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Dumai dikutip dari Peraturan Wali Kota Dumai Provinsi Riau Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Dumai, yaitu :

a. Kedudukan

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

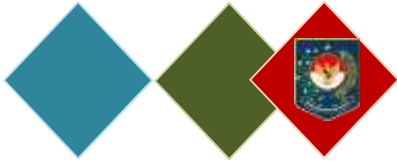
b. Tugas

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Wali kota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

c. Fungsi

Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi yaitu:

- a) Perumusan Kebijakan Dibidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Serta Sumber Daya Kesehatan;
- b) Pelaksanaan Kebijakan Dibidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan,



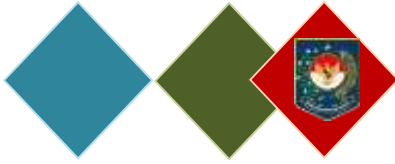
Serta Sumber Daya Kesehatan;

- c) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Serta Sumber Daya Kesehatan;
- d) Pelaksanaan Administrasi Dinas Sesuai Dengan Lingkup Tugasnya;
- e) Penyiapan Fungsi Lain Yang Diberikan Oleh Wali Kota Sesuai Dengan Lingkup Fungsinya.

d. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas terdiri dari:

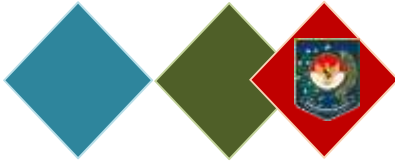
- a) Kepala Dinas;
- b) Sekretariat, terdiri dari: 1. Subbagian Tata Usaha; 2. Subbagian Keuangan dan Aset; dan 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c) Bidang Kesehatan Masyarakat; Kelompok Jabatan Fungsional
- d) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Kelompok Jabatan Fungsional
- e) Bidang Pelayanan Kesehatan; Kelompok Jabatan Fungsional
- f) Bidang Sumber Daya Kesehatan; Kelompok Jabatan Fungsional
- g) UPT.



e. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga. Uraian tugas Bidang Kesehatan Masyarakat yaitu :

- a) Menyusun perencanaan program kesehatan keluarga dan gizi, program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dan program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- b) Menyelenggarakan program kesehatan keluarga dan gizi, program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dan program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- c) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi program kesehatan keluarga dan gizi, program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dan program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- d) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kesehatan keluarga dan gizi, program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dan program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga; dan
- e) Menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.



7. Nilai-Nilai Organisasi

a. Berorientasi Pelayanan

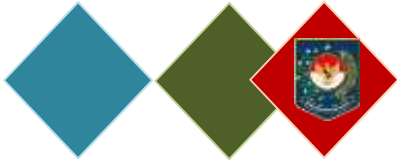
Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti. Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: responsivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dan ikhlas sepenuh hati dan melayani dengan budaya kerja senyum, salam, sapa, sopan, dan santun”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi; Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien; Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap disiplin kerja, disiplin waktu, dan taat aturan”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Meningkatkan kompetensi diri



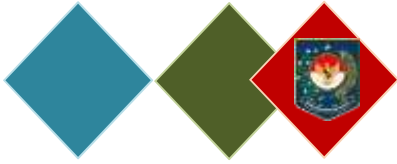
untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar; Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility*, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”.

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain; Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli, menghargai perbedaan dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap menjaga hubungan baik dengan instansi terkait masyarakat”.

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah; Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara; Menjaga rahasia jabatan dan negara. Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap



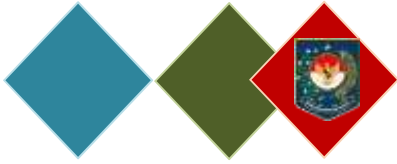
menerapkan pelayanan kesehatan sesuai dengan SPM dan SOP”.

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; Bertindak proaktif. Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap melayani masyarakat dengan penuh inisiatif dan inovatif.

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerja sama yang sinergis”.



B. Profil Peserta

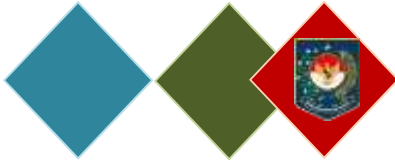
1. Data Pribadi



Gambar 2.3 Foto Penulis

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru / 21 September 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Simpang Kompi, Gg. Seroja, Kota Dumai
Tempat Tugas : Dinas Kesehatan Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Pendidikan : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Email : jahwa.wulanda@gmail.com

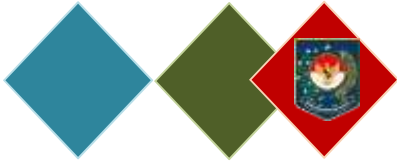
Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan di bidang promosi kesehatan pada Instansi Pemerintah. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak



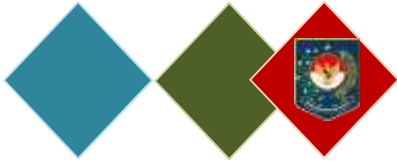
secara penuh oleh Pejabat yang Berwenang untuk melakukan pelayanan di bidang promosi Kesehatan pada Instansi Pemerintah.

Tugas pokok jabatan fungsional bidan ahli pertama tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 Pasal 8 tentang uraian kegiatan tugas jabatan Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama, yaitu :

1. Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan;
2. Menyusun rencana kerja kegiatan triwulanan;
3. Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan;
4. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data masalah kesehatan sebagai bahan advokasi kesehatan;
5. Mengompilasi data potensi dan masalah kesehatan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;
6. Menyusun materi bahan pendukung pembentukan forum/kelompok kerja operasional/pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan;
7. Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku;
8. Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku;
9. Mengompilasi data kelompok potensial masyarakat dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM);



10. Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat; dan
11. Melaksanakan komunikasi kesehatan melalui saluran media sosial dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

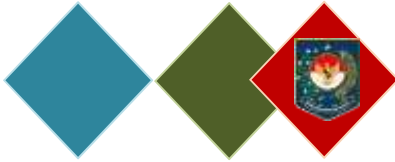
A. Deskripsi Core Isu

Core isu dari kegiatan aktualisasi ini adalah **Kurangnya Minat Masyarakat Berinteraksi pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan** dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Kondisi saat ini

Pada kondisi saat ini, pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai belum optimal. Akun resmi yang dikelola belum banyak dikenal masyarakat, sehingga tingkat interaksi berupa komentar, suka, maupun berbagi konten masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan akun media sosial belum sepenuhnya dikenal oleh publik, sehingga informasi yang disampaikan belum menjangkau secara optimal. Diera sekarang ini, media sosial memiliki potensi besar untuk menjangkau masyarakat secara cepat, luas, dan efisien.

Rendahnya minat masyarakat dalam berinteraksi menunjukkan perlunya upaya lebih intensif dalam memperkenalkan akun media sosial Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kepada publik. Upaya yang ditempuh dalam menyelesaikan isu tersebut antara lain membangun komunitas awal pengikut akun dengan melibatkan kader kesehatan, pegawai dinkes, serta lainnya; mempromosikan akun melalui berbagai saluran komunikasi; menyajikan konten pengenalan tim dan tujuan akun; serta menghadirkan inovasi dengan *tagline* #SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran) dalam setiap konten kesehatan

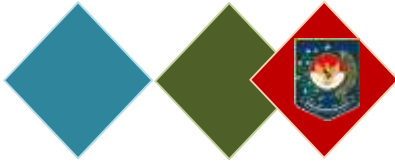


yang dipublikasikan. Dengan langkah tersebut, diharapkan masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam mendukung gerakan hidup sehat.

b) Dampak Jika Isu Tidak di Selesaikan

Jika rendahnya minat masyarakat dalam melihat maupun berinteraksi dengan konten promosi kesehatan di media sosial tidak segera ditangani, maka pesan kesehatan tidak akan sampai ke target sasaran. Akibatnya, masyarakat berisiko mengalami keterbatasan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan dan program promosi kesehatan yang sudah direncanakan akan menjadi kurang optimal karena sumber daya yang telah digunakan, baik berupa tenaga, waktu, maupun biaya, tidak menghasilkan dampak yang signifikan.

Dalam jangka panjang, kondisi tersebut berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap institusi kesehatan. Apabila tidak ada inovasi dan strategi yang tepat, akun Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai dapat tertinggal dalam memanfaatkan tren digital yang saat ini sangat dominan, terutama di kalangan generasi muda. Generasi muda ini yang seharusnya menjadi sasaran utama dalam promosi kesehatan digital karena tingkat keterpaparannya terhadap media sosial sangat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan langkah segera berupa penguatan *branding*, penyajian konten yang lebih kreatif, serta kolaborasi dengan berbagai pihak agar pesan kesehatan dapat diterima, direspon, dan dipraktikkan oleh masyarakat secara lebih luas.



c) Keterkaitan Isu dengan Materi *Smart* ASN dan Manajemen ASN

Rendahnya minat masyarakat dalam berinteraksi dengan media sosial Dinas Kesehatan Kota Dumai berkaitan erat dengan peran ASN sebagai *Smart* ASN dikarenakan ASN harus memiliki *digital skill*, khususnya dalam mengelola media sosial. Keterampilan ini mencakup kemampuan membuat konten yang menarik, interaktif, serta relevan dengan tren masyarakat, sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan secara lebih luas dan mudah diterima. Tanpa penguasaan keterampilan digital, khususnya dalam pengelolaan media sosial, ASN akan sulit menjawab tantangan pelayanan publik di era transformasi digital.

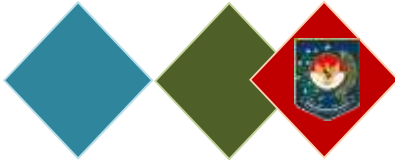
B. Analisis Core Isu

Kondisi kurangnya minat masyarakat berinteraksi pada media sosial untuk edukasi kesehatan disebabkan oleh:

- a) Tidak banyak masyarakat yang mengakses informasi kesehatan
- b) Kurangnya pengenalan akun kepada publik
- c) Minimnya literasi terkait edukasi kesehatan

Untuk menentukan masalah prioritas dalam penyebab isu tersebut dilakukan dengan Teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- a. *Urgency*, menunjukan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.



- b. *Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- c. *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

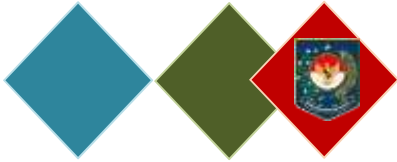
NO	Penyebab Isu	Skor			Jumlah Skor	Peringkat
		U	S	G		
1	Tidak Banyak Masyarakat yang Mengakses Informasi Kesehatan	3	3	4	10	III
2	Kurangnya Pengenalan Akun Kepada Publik	4	4	4	12	I
3	Minimnya Literasi terkait Edukasi Kesehatan	4	4	3	11	II

Tabel 3.4 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG

Bobot	Keterangan
5	Sangat Mendesak/ Sangat Serius /Sangat Berdampak
4	Mendesak/ Serius/ Berdampak
3	Cukup Mendesak/ Cukup Serius/ Cukup Berdampak
2	Kurang Mendesak/ Kurang Serius/ Kurang Berdampak
1	Tidak Mendesak/ Tidak Serius/ Tidak Berdampak

Tabel 3.5 Keterangan Rentang Nilai Metode USG

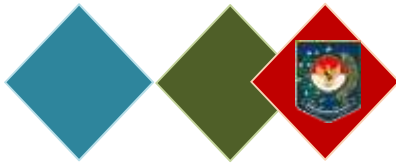
Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu kurangnya pengenalan akun kepada publik.



C. GAGASAN KREATIF PEMECAHAN ISU

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu tersebut adalah “Peningkatan Minat Masyarakat Berinteraksi pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan Melalui Pengenalan Akun Kepada Publik di Kota Dumai Menggunakan Tagline SEHATDumai”. Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

- a) Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.
- b) Membuat rancangan identifikasi mengenai gambaran akun media sosial bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan
- c) Menyusun materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan ke media sosial.
- d) Melaksanakan unggah konten edukasi kesehatan pada akun media sosial sesuai jadwal.
- e) Melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada publik ke akun media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp) milik Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai.
- f) Melaksanakan monitoring & evaluasi interaksi masyarakat terkait pelaksanaan edukasi kesehatan pada media sosial serta finalisasi laporan kegiatan aktualisasi.



BAB IV

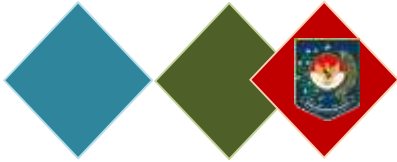
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak terlepas dari jadwal kegiatan aktualisasi. Jadwal kegiatan tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Jadwal kegiatan aktualisasi menunjukkan target waktu pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan. Adapun tabel jadwal aktualisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September	Oktober				
		IV	I	II	III	IV	V
1.	Kegiatan Ke-1 : Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (tanggal 22 – 24 September 2025)						
2.	Kegiatan Ke-2 : Membuat rancangan identifikasi mengenai gambaran akun media sosial bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan (tanggal 25 September - 29 September 2025)						
3.	Kegiatan Ke-3 : Menyusun materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan ke media sosial (tanggal 30 September - 03 Oktober 2025)						
4.	Kegiatan Ke-4 : Melaksanakan unggah konten edukasi kesehatan pada akun media sosial sesuai jadwal (tanggal 06 Oktober - 21 Oktober 2025)						



5.	Kegiatan Ke-5 : Melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada publik milik Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas kesehatan Kota Dumai (tanggal 13 Oktober - 21 Oktober 2025)						
6.	Kegiatan Ke-6 : Melaksanakan monitoring & evaluasi interaksi masyarakat terkait pelaksanaan edukasi kesehatan pada media sosial serta finalisasi laporan kegiatan aktualisasi (tanggal 22 Oktober - 31 Oktober 2025)						



B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Identifikasi Isu :

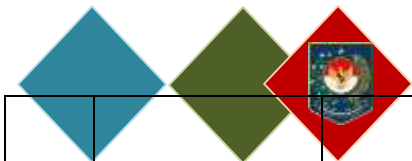
1. Kurangnya Minat Masyarakat Dalam Berinteraksi Pada Media Sosial Untuk Edukasi Kesehatan di Media Sosial
2. Rendahnya jumlah PHBS Rumah tangga yang dipantau dalam Laporan PHBS Rumah Tangga di Kota Dumai
3. Lambatnya Penginputan Data Anak Sekolah pada Program PKG di Sekolah

Isu yang diangkat : Kurangnya Minat Masyarakat Berinteraksi pada Media Sosial Untuk Edukasi Kesehatan

Gagasan Pemecah Isu : Peningkatan Minat Masyarakat Berinteraksi pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan Melalui Pengenalan Akun Kepada Publik di Kota Dumai Menggunakan Tagline SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran)

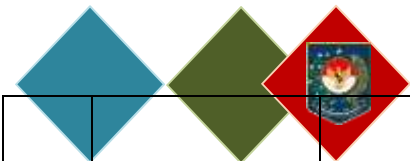
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya / Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Membuat bahan konsultasi kepada mentor	Tersedia nya bahan konsultasi kepada mentor	• Berorientasi Pelayanan : Saya telah cekatan dalam menyiapkan bahan konsultasi dan draft surat persetujuan Laporan Aktualisasi. • Kompeten : Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan pembuatan	• Penulis	Tidak	-	Penyusunan bahan ini bertujuan agar proses konsultasi dengan mentor berjalan lebih terarah dan efektif.

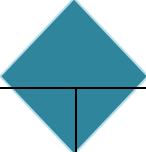
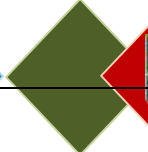


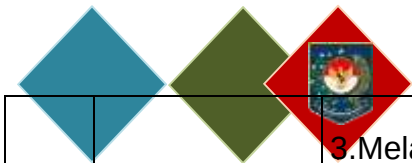
				dengan kualitas terbaik. • Adaptif : Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor. • Harmonis : Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor				
		2.Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	Tersedia nya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor	• Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan Laporan Aktualisasi. • Kompeten : Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan rencana aktualisasi. • Harmonis : Saya telah menjaga adab dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi. • Adaptif : Saya telah menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan Laporan Aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran.

				rencana aktualisasi				
				• Harmonis : Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor • Kolaboratif : Saya telah membangun kerja sama yang sinergis				
		3. Membuat dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	Tersedia nya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	• Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin persetujuan yang diberikan oleh mentor • Kompeten : Saya telah mengaplikasikan rencana aktualisasi dengan baik sesuai dengan bidang keilmuan • Harmonis : Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan aktualisasi memperoleh legitimasi sesuai panduan penulisan laporan rancangan aktualisasi, selaras dengan nilai dasar ASN dan kebutuhan organisasi.

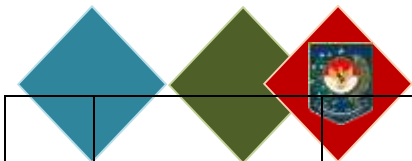


				• Loyal : Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam Laporan Aktualisasi atas izin yang telah diberikan • Kolaboratif: Saya telah membangun kerjasama yang sinergis.				
2	Membuat rancangan identifikasi mengenai gambaran akun media sosial bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan	1. Membuat <i>draft</i> kondisi saat ini pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan	Tersedia nya tabel hasil identifikasi mengenai gambaran awal kondisi akun media sosial	• Akuntabel : Saya menyiapkan diri untuk merencanakan konsep kedepan cermat, bertanggungjawab, menganalisis berbasis data dan kondisi nyata. • Harmonis : Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat • Berorientasi Pelayanan: Saya telah menyiapkan <i>draft</i> sesuai kebutuhan masyarakat • Kolaboratif : Saya telah berkordinasi dengan tim.	• Mentor • Tim Promkes • Penulis	Tidak	-	Penyusunan draft ini bertujuan untuk memperoleh data dasar (baseline) yang dapat dijadikan acuan dalam merancang strategi peningkatan kualitas dan efektivitas konten edukasi kesehatan di media sosial.

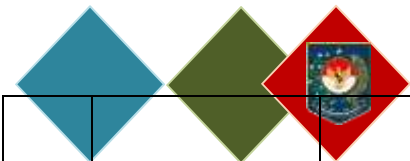
		   2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan gambaran akun media sosial	Tersedia nya lembar catatan konsultasi dan dokumentasi foto	• Akuntabel : Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan yang akan saya buat. • Kompeten : Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat • Harmonis : Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor. • Adaptif : Saya telah menerima ide- ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi. • Loyal : Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor.	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan Laporan Aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran
--	--	---	---	--	---	-------	---	--



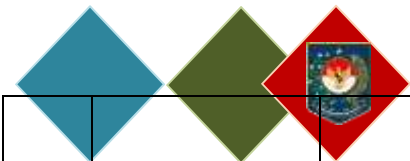
		3. Melakukan finalisasi rancangan identifikasi gambaran akun media sosial dan meminta persetujuan kepada mentor	Tersedia nya rancangan identifikasi gambaran akun media sosial	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah bersikap ramah dan cekatan saat meminta persetujuan kepada mentor • Kolaboratif : Saya telah membangun kerja sama dalam meminta persetujuan pelaksanaan • Kompeten : Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik • Akuntabel : Saya membuat rancangan kebutuhan akun media sosial dengan penuh pertanggungjawaban • Loyal : Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Proses ini bertujuan agar rancangan kebutuhan sesuai dengan tujuan aktualisasi, dan sebagai bentuk arahan dari mentor sebagai bentuk penguatan pelaksanaan kegiatan.
3	Menyusun materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan ke media sosial	1. Menyusun materi dan jadwal edukasi kesehatan	Tersedia nya <i>draft</i> materi edukasi kegiatan dan jadwal unggahan konten	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah mengutamakan kepentingan masyarakat agar lebih mudah memahami informasi • Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab dalam pembuatan materi edukasi	• Mentor • Tim Promkes • Penulis	Tidak	-	Penyusunan materi dan jadwal bertujuan untuk memastikan konten edukasi yang disampaikan melalui media sosial dapat terencana dengan



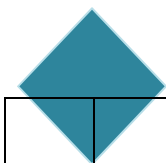
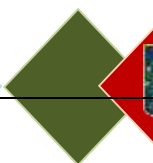
			setiap hari	kesehatan yang terpercaya dan jadwal unggahan yang terstruktur • Kompeten: Saya telah mencari materi edukasi kesehatan yang terpercaya dan membuat jadwal rencana kegiatan dengan terstruktur • Kolaboratif: Saya akan berkoordinasi dengan beberapa rekan dalam mengumpulkan materi edukasi kesehatan yang terpercaya.				baik, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan audiens.
		2. Membuat desain konten edukasi kesehatan yang akan disebar / dibagikan	Tersedia nya desain konten edukasi kesehatan yang akan disebar/ dibagi kan	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah membuat konten edukasi kesehatan yang mengutamakan kebutuhan sasaran agar dapat diterapkan. • Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab dalam pembuatan konten edukasi kesehatan yang akan disebar/ dibagi kan • Kompeten: Saya telah membuat desain konten	• Penulis	Tidak	-	Desain konten disusun agar pesan kesehatan dapat lebih mudah dipahami, meningkatkan minat masyarakat, serta mendorong interaksi pada media sosial.

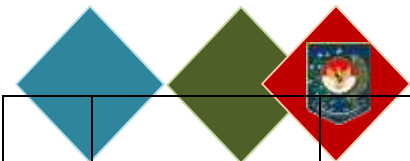


				edukasi kesehatan yang menarik dengan kualitas terbaik • Loyal : Saya telah menghargai komunikasi dengan rekan kerja dan mentor • Adaptif: Saya akan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menuangkan ide saya dalam pembuatan konten edukasi kesehatan				
		3.Mengkonsultasikan hasil desain konten edukasi kesehatan dan jadwal unggahan kepada mentor	Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah mengutamakan konten edukasi kesehatan yang mengutamakan kebutuhan sasaran agar dapat diterapkan. • Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab untuk bahan konsultasi yang disiapkan • Kompeten : Saya telah melaksanakan perbaikan dan melakukan kepercayaan yang diberikan setelah konsultasi	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan Laporan Aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran

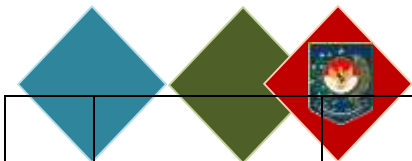


				• Loyal : Saya akan melakukan konsultasi mengenai desain konten edukasi kesehatan yang telah saya persiapkan. • Harmonis: Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif selama pembuatan desain konten edukasi kesehatan • Kolaboratif : Saya telah membangun kerja sama yang baik dalam membuat desain konten edukasi kesehatan.				
4	Melaksanakan unggah konten edukasi kesehatan pada akun media sosial sesuai jadwal	1.Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan	Tersedianya screenshot pembagian edukasi kesehatan	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah menyesuaikan waktu pengunggahan sesuai dengan waktu yang diperkirakan sesuai dengan jam aktif masyarakat. • Akuntabel: Saya telah melakukan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan. • Loyal : Saya telah menjaga nama baik	• Penulis	Tidak	-	Tahapan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kesehatan secara lebih luas, menarik, dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sekaligus meningkatkan interaksi serta keterlibatan publik terhadap konten yang dibagikan.

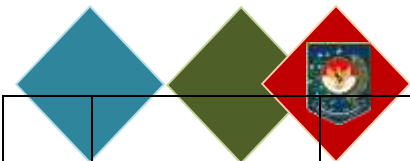
				instansi maupun Pimpinan saya dalam penyebaran konten. • Harmonis: Saya telah menggunakan Bahasa dan sikap yang santun sehingga dapat menjaga hubungan baik. • Kolaboratif: Saya telah bekerja sama dengan OPD lain dalam membagikan konten.				
		2.Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu	Tersedianya hasil rekapitulasi unggahan perminggu	• Akuntabel: Saya telah memperhatikan dan mempersiapkan dengan teliti, cermat dan bertanggung jawab dalam merekapitulasi laporan progress. • Kompeten: Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dalam membuat laporan rekapitulasi. • Loyal: Saya telah memastikan mentor tidak dalam keadaan sibuk.	• Penulis	Tidak	-	Tahapan ini dilakukan dengan merekapitulasi hasil unggahan konten edukasi kesehatan setiap minggu, meliputi jumlah tayangan, interaksi, serta tanggapan masyarakat.



				• Harmonis: Saya telah melakukan pembagian edukasi kesehatan pada media sosial dengan membangun lingkungan kerja yang kondusif di tempat kerja.				
		3. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor	Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor serta <i>screenshoot</i> konten edukasi kesehatan yang telah diunggah.	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah menyesuaikan waktu pengunggahan dengan jam aktif sasaran pada media sosial. • Kompeten: Saya telah memberikan kemampuan terbaik untuk membuat caption yang menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan konten edukasi kesehatan. • Loyal: Saya telah memastikan mentor tidak dalam keadaan sibuk. • Harmonis: Saya telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam melakukan pelaporan hasil penyebaran edukasi kesehatan ke media sosial	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi perkembangan pelaksanaan aktualisasi, memperoleh masukan, serta memastikan kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan arahan mentor.



				• Adaptif: Saya telah menyesuaikan trend dan kreatifitas yang dirancang sendiri oleh saya dalam pembuatan konten edukasi kesehatan				
5	Melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada publik	1.Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada publik melalui seluruh platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp)	Tersedia nya screenshot pembagian akun media sosial.	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah bersifat solutif dan dapat diandalkan dalam mensosialisasikan akun media sosial bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan agar mencapai seluruh masyarakat. • Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab dalam pengenalan akun kepada publik dalam rangka edukasi kesehatan • Kompeten: Saya telah melakukan pekerjaan terbaik dalam mempromosikan akun akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan	• Mentor • Tim Promkes • Penulis	Tidak	-	Tahapan ini bertujuan untuk memperkenalkan akun kepada masyarakat luas, meningkatkan jumlah pengikut, serta mendorong partisipasi aktif dalam mengakses konten edukasi kesehatan yang dibagikan.

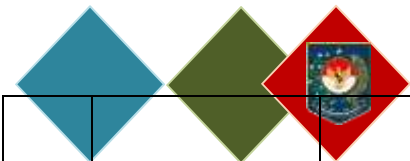


				• Adaptif: Saya telah memanfaatkan teknologi dan media sesuai perkembangan zaman. • Harmonis: Saya telah menggunakan bahasa yang baik dan santun, demi menjaga hubungan baik dan saling menghormati. • Kolaboratif: Saya telah bekerja sama dengan para kader dan guru untuk menyebarkan akun media sosial kepada publik.				
		2.Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengikuti dan membagikan akun media sosial di akun pribadi	Tersedianya <i>screenshoot</i> chat pemberitahuan melalui <i>whatsapp group</i> dan pembagiaan akun media sosial di akun pribadi tenaga kesehatan.	• Harmonis: Saya telah menggunakan bahasa yang santun dan baik, bersikap sopan kepada tenaga kesehatan. • Kolaboratif: Saya telah bekerja sama dengan tenaga kesehatan • Loyal: Saya telah menghargai komunikasi dengan rekan kerja.	• Tenaga Kesehatan • Penulis	Ya	Tidak memaksa jika ada tenaga kesehatan yang tidak berkenan menggunakan akun pribadinya.	Tahapan ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi kesehatan, meningkatkan jumlah pengikut, serta memperkuat peran bersama dalam menyebarkan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

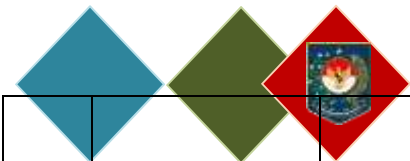
		 3. Melakukan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat kepada publik pada saat turun lapangan.	Tersedianya foto sosialisasi kepada masyarakat pada saat turun lapangan	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah selalu memperhatikan orang-orang yang akan disosialisasikan dahulu agar tidak mengganggu waktu mereka. • Loyal: Saya telah menggunakan Bahasa yang sopan dan santun, sehingga tidak merusak citra dinas kesehatan kepada masyarakat. • Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab dalam pengenalan akun kepada publik dalam rangka edukasi kesehatan kepada masyarakat • Adaptif: Saya telah selalu belajar menyesuaikan gadget yang digunakan oleh masyarakat dalam proses sosialisasi pengenalan akun kepada publik.	• Masyarakat • Penulis	Ya	Tidak memaksa jika ada masyarakat yang tidak berkenan untuk dilakukan sosialisasi ketika di lapangan.	Tahapan ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi kesehatan, meningkatkan jumlah pengikut, serta memperkuat peran bersama dalam menyebarkan edukasi kesehatan kepada masyarakat.
--	--	---	--	---	---	----	--	--



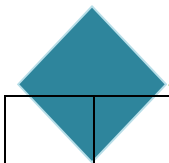
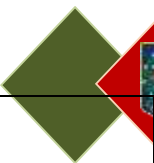
6	Melaksanakan monitoring dan evaluasi interaksi masyarakat terkait pelaksanaan edukasi kesehatan pada media sosial serta finalisasi laporan kegiatan aktualisasi	1.	Tersedia nya screenshot Jumlah <i>Viewers</i> dan <i>Follower</i> akun media sosial.	• Berorientasi Pelayanan: Saya telah mengutamakan kebutuhan masyarakat pada setiap konten kesehatan. • Akuntabel: Saya telah jujur dan bertanggungjawab dengan hasil yang didapatkan • Kompeten : Saya telah teliti dalam melihat jumlah <i>Insight</i>, <i>Viewers</i> dan <i>Follower</i>. • Kolaboratif: Saya telah melakukan kerja sama dengan tim promkes dalam memonitoring dan mengevaluasi interaksi masyarakat pada akun media sosial. • Loyal: Saya telah melakukan evaluasi dengan mengutamakan kepentingan orang banyak.	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Tahapan kegiatan ini bertujuan untuk menilai jangkauan, tingkat keterlibatan masyarakat, serta efektivitas konten.
---	---	----	--	---	---	-------	---	--



				• Adaptif: Saya telah menerima hasil evaluasi dengan baik dan terus melakukan inovasi. • Harmonis: Saya telah menyesuaikan waktu dan keadaan masyarakat pada saat melakukan penyebaran dibagikan yang mana dapat dilihat dari jumlah <i>insight</i>, <i>viewers</i> dan <i>followers</i> media sosial yang meningkat.				
		2. Merekapitulasi evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran konten edukasi kesehatan	Tersedia nya hasil evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran konten edukasi kesehatan	• Akuntabel: Saya telah bertanggung jawab dan jujur dengan hasil yang ditemukan. • Kompeten: Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dalam penyebaran edukasi kesehatan • Adaptif: Saya telah bertindak proaktif terhadap saran masukan dari mentor terkait hasil rekapitulasi dan analisa laporan akhir kepada mentor untuk dapat	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menjadi dasar dalam perbaikan strategi penyebaran informasi kesehatan ke depannya.



				berinovasi pada rencana kegiatan selanjutnya. • Harmonis: Saya telah menyerahkan laporan kepada mentor dengan bersikap sopan santun dan menjaga etika komunikasi yang baik.				
		3.Melaporkan tentang monitoring & evaluasi interaksi masyarakat kepada mentor	Tersedian ya laporan monev dan dokumentasi dengan mentor	• Kompeten: Saya telah memberikan laporan monitoring dan evaluasi terpercaya. • Loyal: Saya telah memastikan mentor tidak dalam keadaan sibuk. • Harmonis: Saya telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan Laporan Aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran
		4. Melakukan finalisasi laporan aktualisasi	Tersedian ya laporan aktualisasi	• Berorientasi Pelayanan : Saya telah cekatan dalam menyiapkan laporan aktualisasi. • Harmonis : Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor terkait kordinasi laporan aktualisasi.	• Mentor • Penulis	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan Laporan Aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran

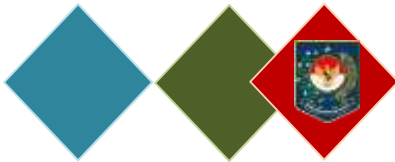
				• Akuntabel: Saya telah memperhatikan dan mempersiapkan dengan teliti, cermat dan bertanggung jawab dalam membuat laporan aktualisasi. • Kompeten: Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dalam membuat laporan aktualisasi.				
---	--	--	--	--	--	--	--	--



C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

NO	Materi Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	11	11
2	Akuntabel	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	14	14
3	Kompeten	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	14	14
4	Harmonis	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	13	13
5	Loyal	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	13	14
6	Adaptif	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	10	11
7	Kolaboratif	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	8	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		13	13	14	14	15	15	13	13	14	14	14	17	83	86

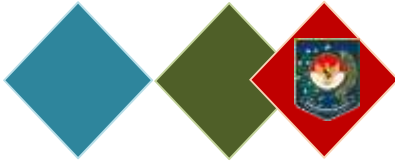


D. Capaian Penyelesaian Core Isu

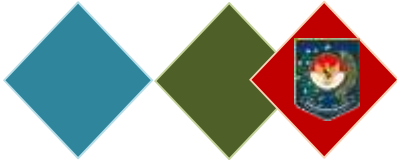
Capaian penyelesaian isu diperoleh setelah pelaksanaan aktualisasi. Adapun perbandingan sebelum dan setelah aktualisasi sebagai berikut:

Tabel 4.4. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu																	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi																
Jumlah Interaksi Masyarakat Sebelum <table border="1"> <thead> <tr> <th>Platform Media Sosial</th> <th>Jumlah Interaksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Facebook</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>TikTok</td> <td>234</td> </tr> <tr> <td>Instagram</td> <td>477</td> </tr> </tbody> </table> Sebelum aktualisasi dilakukan, minat masyarakat dalam berinteraksi pada media sosial (TikTok, Facebook dan Instagram) untuk edukasi kesehatan masih tergolong rendah. Masyarakat cenderung menjadi penonton pasif dan tidak terlibat dalam penyebaran edukasi kesehatan. Penyebaran edukasi kesehatan juga masih terbatas, sehingga jangkauan konten belum merata dan hanya menjangkau sebagian kecil pengguna.	Platform Media Sosial	Jumlah Interaksi	Facebook	0	TikTok	234	Instagram	477	Jumlah Interaksi Masyarakat Sesudah <table border="1"> <thead> <tr> <th>Platform Media Sosial</th> <th>Jumlah Interaksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Facebook</td> <td>1838</td> </tr> <tr> <td>TikTok</td> <td>1924</td> </tr> <tr> <td>Instagram</td> <td>1153</td> </tr> </tbody> </table> Setelah aktualisasi dilaksanakan, terjadi peningkatan dalam interaksi masyarakat terhadap konten edukasi kesehatan di seluruh platform media sosial yang dikelola. Masyarakat menjadi lebih aktif memberikan tanggapan dalam bentuk likes, komentar, dan share pada setiap unggahan. Secara kuantitatif, peningkatan interaksi pada media sosial yaitu interaksi di Facebook meningkat dari 0 menjadi 1.838, TikTok meningkat dari 234 menjadi 1.924, dan interaksi di Instagram meningkat dari 477 menjadi 1.153. Data ini menunjukkan bahwa kegiatan aktualisasi benar-benar berhasil mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam kampanye digital kesehatan.	Platform Media Sosial	Jumlah Interaksi	Facebook	1838	TikTok	1924	Instagram	1153
Platform Media Sosial	Jumlah Interaksi																
Facebook	0																
TikTok	234																
Instagram	477																
Platform Media Sosial	Jumlah Interaksi																
Facebook	1838																
TikTok	1924																
Instagram	1153																



Sebelum aktualisasi dilakukan, tidak adanya identitas kampanye digital membuat akun media sosial sulit dikenali, serta informasi kesehatan yang diberikan masih dinilai kaku dan kurang menarik perhatian publik.	Setelah pelaksanaan aktualisasi dilakukan, maka Implementasi strategi komunikasi digital melalui tagline #SEHATDumai berhasil memberikan citra yang melekat pada akun dan membuat masyarakat lebih mudah mengenal sumber informasi terpercaya dari pemerintah. Konten yang disampaikan kini lebih edukatif, menarik, mengikuti tren, serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat digital. Partisipasi publik dalam menyebarkan informasi kesehatan meningkat melalui aktivitas share, komentar, dan dukungan lainnya.
Sebelum aktualisasi dilakukan, terdapat komunikasi yang terbangun masih bersifat satu arah sehingga belum dapat memfasilitasi adanya diskusi atau umpan balik langsung dari masyarakat. Hal tersebut dikarenakan kurangnya konten yang dibagikan.	Setelah pelaksanaan aktualisasi, pola komunikasi telah berkembang menjadi komunikasi dua arah yang lebih interaktif antara pengelola akun dan masyarakat. Melalui fitur komentar, pesan langsung, serta respons yang terjalin dengan publik. Aktivitas ini menciptakan ruang dialog yang positif dan partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga turut berkontribusi dalam memperkaya isi dan arah komunikasi publik kesehatan.
Sebelum aktualisasi dilakukan, terlihat bahwa konsistensi publikasi juga belum terjadwal, menyebabkan informasi yang dibagikan kurang terorganisir dan tidak memiliki target capaian yang jelas.	Setelah pelaksanaan aktualisasi, kegiatan publikasi telah berjalan dengan lebih terstruktur dan konsisten melalui penerapan jadwal unggahan yang terencana. Setiap konten kini memiliki tema dan tujuan yang jelas, selaras dengan upaya meningkatkan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Penerapan tagline #SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran) berhasil memperkuat identitas akun dan menarik perhatian masyarakat untuk lebih aktif berinteraksi. Hasilnya, jangkauan, interaksi, serta keterlibatan masyarakat dalam konten edukasi kesehatan mengalami peningkatan yang signifikan, menandakan bahwa strategi publikasi pasca-aktualisasi telah terlaksana dengan baik dan efektif.



E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya *core* isu ini memberikan manfaat terhadap beberapa pihak, diantaranya yaitu :

a. Individu peserta

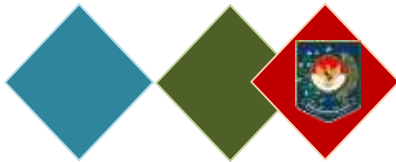
Bagi peserta, kegiatan ini menjadi sarana penerapan tugas dan fungsi sebagai Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama dalam menerapkan nilai-nilai berAKHLAK dan membagikan edukasi kesehatan secara lebih luas, efektif, dan modern melalui pemanfaatan media sosial. Hal tersebut turut meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun konten edukatif, melakukan komunikasi publik yang persuasif, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi sehingga berdampak pada peningkatan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.

b. Instansi

Bagi instansi, khususnya Dinas Kesehatan Kota Dumai, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan strategi komunikasi publik dalam bidang kesehatan. Media sosial kini menjadi kanal penyampaian informasi yang lebih cepat, interaktif, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga citra instansi sebagai penyedia informasi kesehatan resmi semakin meningkat. Selain itu, peningkatan interaksi publik memberikan umpan balik berharga bagi instansi dalam menyusun kebijakan dan program kesehatan ke depan.

c. Stakeholder

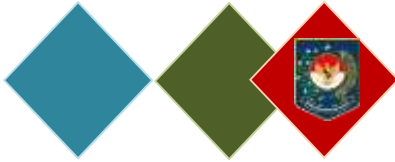
Bagi stakeholder, seperti tenaga kesehatan, komunitas, dan mitra pendukung lainnya, tersedianya sarana publikasi digital yang kredibel mempermudah kolaborasi dalam mengampanyekan perilaku hidup bersih dan sehat. Stakeholder dapat turut serta menyebarkan edukasi kesehatan melalui akun resmi instansi sehingga jangkauan informasi semakin luas. Dengan keterlibatan berbagai pihak, sinergi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat semakin kuat dan berdampak positif untuk pembangunan kesehatan di Kota Dumai.



F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan publikasi konten edukasi kesehatan secara berkelanjutan di media sosial @kesmas_dinkesdumai	Terwujudnya Konten informatif dan aktual dipublikasikan mingguan	Rutin setiap minggu	Tim Promkes	Tidak ada	Dilakukan sesuai kalender tema kesehatan
2	Melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan dalam penyebaran informasi	Tersedianya Konten dukungan dari tenaga kesehatan dan Faskes	Per triwulan	Seluruh UPT Dinkes	Tidak ada	Perluasan persebaran informasi
3	Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada masyarakat pada kegiatan turun lapangan	Terjadi Peningkatan awareness masyarakat terhadap akun resmi kesehatan	Setiap kegiatan	Bidang Kesmas	Tidak ada	Bertujuan untuk mengedukasi masyarakat
4	Melaksanakan monitoring dan evaluasi insight media sosial	Tersedianya Laporan evaluasi bulanan perkembangan akun	Akhir bulan	Admin medsos dan Tim Promkes	Tidak ada	Menjadi dasar perbaikan strategi publikasi
5	Melakukan promosi kampanye digital #SEHATDumai dalam event kesehatan	Terwujudnya Branding semakin melekat di masyarakat	Sesuai jadwal kegiatan	Dinkes, Komunitas Stakeholder	Tidak ada	Meningkatkan jangkauan publik



BAB V

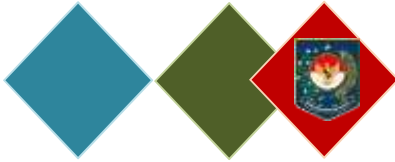
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Salah satu tujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah agar peserta pelatihan dasar dapat menerapkan Nilai – Nilai Dasar ASN berAKHLAK. Pada kegiatan Aktualisasi dan Habitiasi yang telah dijalankan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

- a) Kegiatan Ke-1 : Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
- b) Kegiatan Ke-2 : Membuat rancangan identifikasi mengenai gambaran akun media sosial bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
- c) Kegiatan Ke-3 : Menyusun materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan ke media sosial (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
- d) Kegiatan Ke-4 : Melaksanakan unggah konten edukasi kesehatan pada akun media sosial sesuai jadwal (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
- e) Kegiatan Ke-5: Melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada publik ke akun media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp) milik Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).



- f) Kegiatan Ke-6 : Melaksanakan monitoring & evaluasi interaksi masyarakat terkait pelaksanaan edukasi kesehatan pada media sosial serta finalisasi laporan kegiatan aktualisasi (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

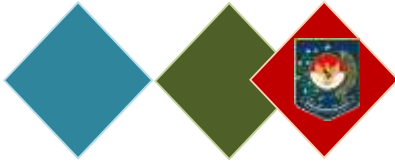
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* adalah “Peningkatan Minat Masyarakat Berinteraksi pada Media Sosial untuk Edukasi Kesehatan Melalui Pengenalan Akun Kepada Publik di Kota Dumai Menggunakan Tagline SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat sasaran)”. Seluruh rangkaian kegiatan pada aktualisasi menerapkan nilai-nilai SMART ASN, terutama dalam penggunaan teknologi dan media digital sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan.

Di sisi lain, penerapan prinsip Manajemen ASN tercermin melalui peningkatan kompetensi peserta dalam melaksanakan tugas promosi kesehatan secara profesional, efektif, dan berbasis kinerja. Penulis menunjukkan peran sebagai agen perubahan yang berkontribusi dalam mendukung misi instansi, sekaligus berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat Kota Dumai. Dengan demikian, gagasan kreatif ini bukan hanya menyelesaikan permasalahan yang diidentifikasi dalam *core isu*, tetapi juga memberikan dampak positif bagi penguatan kapasitas ASN dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih modern, responsif, dan terpercaya.

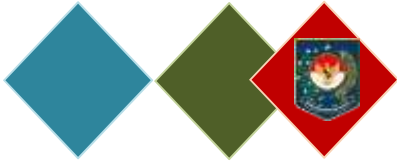
3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Capaian hasil pelaksanaan core isu terkait peningkatan minat masyarakat untuk berinteraksi pada media sosial edukasi kesehatan menunjukkan keberhasilan yang sangat signifikan. Melalui pengenalan akun media sosial Bidang Kesehatan Masyarakat menggunakan tagline



#SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat Sasaran), masyarakat menjadi lebih tertarik untuk mengakses dan berpartisipasi dalam aktivitas edukasi kesehatan secara digital. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya indikator performa akun pada seluruh platform media sosial, baik dari segi jumlah pengikut, jangkauan tayangan, maupun interaksi publik. Media sosial yang sebelumnya memiliki tingkat keterlibatan sangat rendah kini menunjukkan perubahan nyata dengan peningkatan ribuan views pada konten tertentu dan keterlibatan aktif pengguna melalui likes, komentar, serta dukungan berupa pembagian ulang konten.

Secara kuantitatif, peningkatan interaksi pada media sosial yaitu interaksi di Facebook meningkat dari 0 menjadi 1.838, TikTok meningkat dari 234 menjadi 1.924, dan interaksi di Instagram meningkat dari 477 menjadi 1.153. Selain capaian kuantitatif, evaluasi kualitatif juga menggambarkan terjadinya transformasi perilaku masyarakat dari pasif menjadi lebih aktif memberikan respon terhadap informasi kesehatan. Kehadiran konten yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan publik terbukti mampu memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat. Implementasi strategi komunikasi digital yaitu #SEHATDumai yang dilakukan juga meningkatkan citra akun sebagai sumber informasi kesehatan terpercaya dan mudah dijangkau kapan saja. Dengan demikian, penyelesaian core isu ini tidak hanya mencapai target peningkatan interaksi publik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi kesehatan masyarakat serta memperkuat efektivitas pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai.



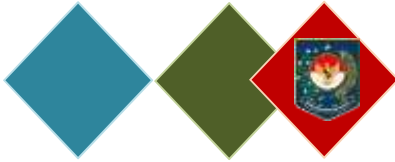
B. Rekomendasi

a. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Latsar CPNS diharapkan dapat terus dilakukan secara berkesinambungan untuk membentuk ASN yang profesional, kompeten, serta mampu mengamalkan nilai-nilai BerAKHLAK. Selain itu, kegiatan ini juga penting agar seluruh ASN memiliki pemahaman yang selaras mengenai peran, tanggung jawab, dan fungsinya dalam menjalankan tugas sebagai aparatur negara.

b. Untuk Instansi Asal Peserta

Pelaksanaan kegiatan Aktualisasi diharapkan menjadi jawaban atas permasalahan atau isu yang ditemui di Dinas Kesehatan Kota Dumai, serta dapat dilakukan secara konsisten dan maksimal dalam memberikan pelayanan guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Penulis juga berharap Dinas Kesehatan Kota Dumai dapat terus melanjutkan kegiatan ini sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah disusun.



DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Kota Dumai. (2024, Mei). *Profil Kesehatan Kota Dumai 2023*.

Dumai: Dinas Kesehatan Kota Dumai.

Presiden Republik Indonesia. 2023. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Walikota Dumai. 2023. Perwako Dumai Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Dumai.

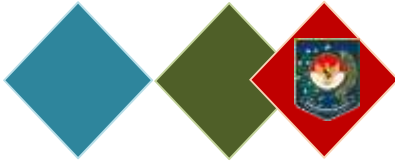
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

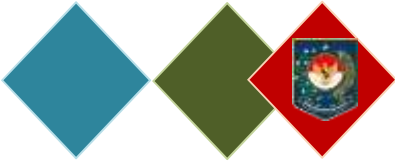
Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.



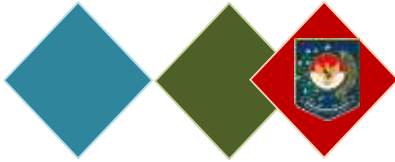
Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul
Pelatihsan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga
Administrasi Negara Republik Indonesia.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-1 (22 September – 26 September 2025).

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan Mentor (Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat) terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 24 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya bahan konsultasi kepada mentor 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi dan dokumentasi foto bersama mentor 3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Membuat bahan konsultasi kepada mentor (Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat)

1) Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan)

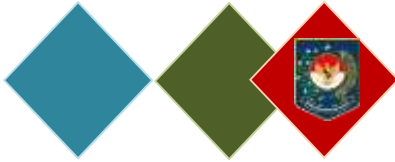
Pada tahap persiapan konsultasi, saya menyiapkan bahan konsultasi yang diperlukan dan menyusun draft surat persetujuan Laporan Aktualisasi. Saya juga memastikan bahwa dokumen yang disiapkan mudah dipahami sehingga proses diskusi dengan mentor dapat berjalan efektif.

2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Pada tahap persiapan konsultasi, saya menunjukkan komitmen dengan bekerja secara teliti agar dokumen yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik dan dapat menjadi pedoman yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

3) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Sebelum digunakan dalam proses konsultasi, saya menyusun bahan konsultasi dengan penuh tanggung jawab. Saya mengerjakannya secara cermat, sehingga bahan yang dihasilkan dapat membantu mentor memahami rancangan kegiatan aktualisasi dengan lebih baik.



4) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Saat menghadapi perubahan jadwal konsultasi, saya dengan sigap menyesuaikan diri agar tidak mengganggu kegiatan lain yang telah direncanakan mentor dan tetap menyiapkan bahan konsultasi dengan lengkap sehingga diskusi dapat berjalan optimal.

5) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada saat sebelum konsultasi, saya memastikan jadwal konsultasi dan menghargai setiap bentuk komunikasi dan kerja sama dengan mentor. Hal ini diwujudkan melalui sikap sopan, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta mengikuti arahan yang diberikan sehingga proses bimbingan dapat berjalan lancar.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi

1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

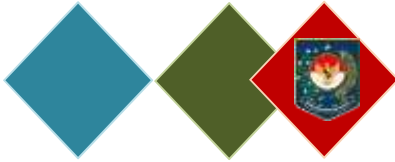
Ketika melakukan konsultasi, saya bertanggung jawab dalam menjelaskan Laporan Aktualisasi yang akan dilaksanakan. Saya menyampaikannya secara sistematis dan terbuka agar mentor dapat menilai serta memberikan arahan dengan tepat.

2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri)

Saya juga meningkatkan kompetensi diri dengan hal yang belum dipahami sepenuhnya dengan menerima masukan, saran, dan arahan dari mentor. Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan rencana aktualisasi.

3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada saat berkonsultasi dengan mentor, saya senantiasa menjaga adab dalam berkomunikasi. Saya menggunakan tutur kata yang baik, menjaga sikap, serta memberikan respon yang sopan agar hubungan kerja sama dengan mentor tetap harmonis.



4) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Dalam kegiatan konsultasi, saya menunjukkan sikap positif dengan menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan kualitas rencana aktualisasi. Saya mendengarkan dengan seksama dan mempertimbangkan setiap saran untuk diterapkan dalam rancangan.

5) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

Pada saat proses bimbingan berlangsung, saya berusaha menciptakan kerja sama yang sinergis dengan mentor. Saya mengedepankan sikap saling percaya dan menghargai sehingga terjalin kolaborasi yang mendukung keberhasilan kegiatan aktualisasi.

6) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada saat sebelum konsultasi, saya memastikan jadwal konsultasi dan menghargai setiap bentuk komunikasi dan kerja sama dengan mentor. Melalui sikap sopan, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta mengikuti arahan yang diberikan sehingga proses bimbingan dapat berjalan lancar.

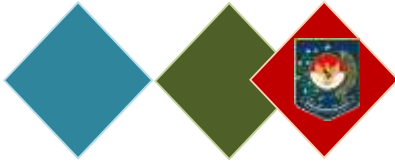
c. Membuat dan meminta surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

1) Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan)

Pada saat memperoleh izin persetujuan dari mentor, saya menunjukkan sikap bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang yang telah diberikan. Saya menggunakan persetujuan tersebut untuk mendukung kelancaran pelaksanaan aktualisasi.

2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Setelah memperoleh izin persetujuan dari mentor, saya berkomitmen untuk mengaplikasikan rencana aktualisasi dengan baik sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Dengan demikian, setiap langkah kegiatan dapat dijalankan secara tepat.



3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Dalam proses meminta izin persetujuan kepada mentor, saya senantiasa menjaga adab dan sopan santun. Hal ini dilakukan dengan menyampaikan permohonan secara sopan, menggunakan tutur kata yang baik, dan memperlihatkan sikap menghormati mentor.

4) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Setelah memperoleh izin persetujuan dari mentor, saya berkomitmen untuk menjaga nama baik pimpinan dan instansi atas izin yang telah diberikan. Hal ini diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan secara profesional, sesuai aturan, serta mengedepankan etika kerja.

5) Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)

Setelah memperoleh izin persetujuan dari mentor, saya mengedepankan sikap saling percaya dan menghargai sehingga terjalin kerja sama yang sinergis untuk mendukung keberhasilan kegiatan aktualisasi.

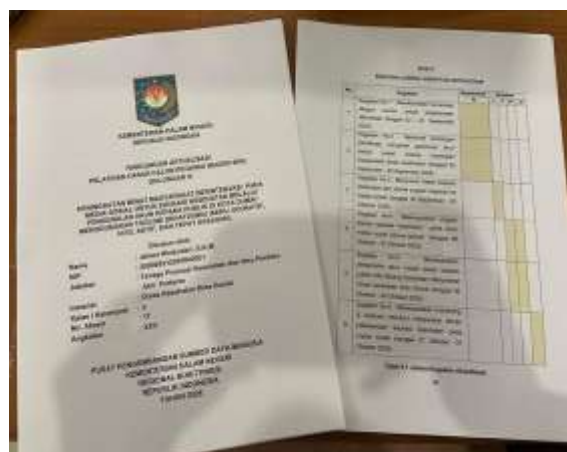
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

a. Membuat bahan konsultasi kepada mentor berupa draft pelaksanaan kegiatan aktualisasi :



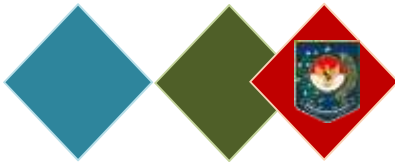
Gambar 1.

Membuat Materi Bahan Konsultasi

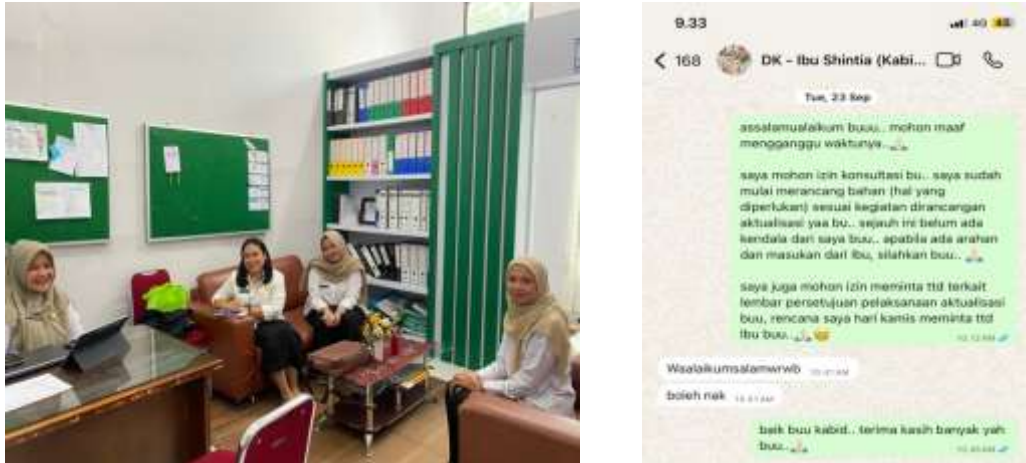


Gambar 2.

Dokumen Bahan Konsultasi



b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Gambar 3. Konsultasi dengan Mentor secara langsung dan Chat WA

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
 Jalan TuriKu Tarkusut, Komplek Perkantoran Wali Kota, Duma, Riau 28882
 Telp: 0811 7771 288, Email: dinkesdumakota@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
 NIP : 20000021 202504 2 001
 No. Absen : A25.2.17
 Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
 Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	23 September 2026 (Hari Sabtu)	1. Mendapatkan kepada mentor bahwa telah mulai merancang bahan Duta Orasi Kegiatan Bakti Fasilitasi Aktualisasi melalui Chat pribadi via WhatApp-mentor dan persetujuan atas Bakti Fasilitasi pelaksanaan aktualisasi.
2.	24 September 2026 (Hari Minggu)	2. Langkah-langkah berikutnya adalah sudah sudah merencanakan pelaksanaan.

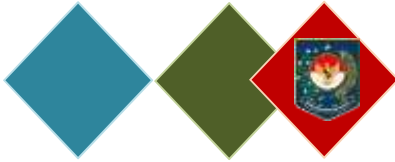
Mengetahui,
Mentor

Peserta

Shintia Riza, S.K.M, M.Si
 NIP. 19751125 199003 2 004

Jahwa Wulandari, S.K.M,
 NIP. 20000021 202504 2 001

Gambar 4. Dokumen Lembar Konsultasi Kegiatan 1



c. Membuat dan meminta surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Link Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi dan Jadwal Aktualisasi:

https://drive.google.com/file/d/179tx2RezLvZXJPdjhQyEmVsJb0DX1PEc/view?usp=drive_link



Gambar 5. Meminta tanda tangan Mentor untuk Surat Persetujuan Aktualisasi

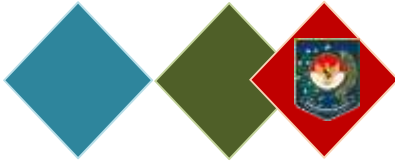
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat bahan konsultasi kepada mentor berupa draft pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pada hari senin pagi tanggal 22 September 2025, saya mencetak bahan konsultasi yaitu Laporan Aktualisasi. Selanjutnya saya menghubungi Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat selaku mentor melalui chat whatsapp untuk menentukan jadwal konsultasi.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor melalui chat whatsapp dan berdiskusi secara langsung

Pada hari selasa siang tanggal 23 September 2025 saya berkonsultasi melalui chat pribadi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Saya meminta izin kepada mentor untuk menandatangani surat persetujuan rancangan pelaksanaan aktualisasi. Dan dilanjutkan diskusi mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilakukan berikutnya.



c. Membuat dan meminta surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Pada hari rabu tanggal 24 September 2025, saat saya menghadap mentor dan meminta izin kepada mentor menandatangani surat persetujuan rancangan pelaksanaan aktualisasi.

Kegiatan 2	Membuat rancangan identifikasi mengenai gambaran akun media sosial bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September – 29 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumen tabel hasil identifikasi mengenai gambaran awal kondisi akun media sosial 2. Tersedia nya lembar catatan konsultasi dan dokumentasi foto 3. Tersedia nya dokumen rancangan identifikasi gambaran akun media sosial

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1) Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

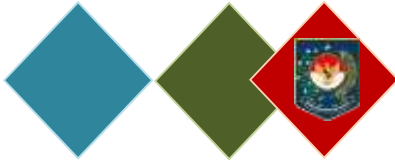
a. Membuat *draft* kondisi saat ini pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan

1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Pada tahap kegiatan ini, saya menyiapkan draft sesuai kebutuhan masyarakat dan memastikan isinya mudah dipahami, sehingga dapat mendukung proses penyusunan konten yang lebih tepat sasaran.

2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Pada tahap penyusunan draft kondisi akun media sosial, saya menyiapkan konsep secara cermat, bertanggung jawab, serta melakukan analisis berbasis data dan kondisi nyata sehingga hasil yang disusun dapat dipertanggungjawabkan.



3) Kolaboratif (Terbuka dan bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)

Pada tahap ini, saya berkoordinasi dengan tim dalam proses penyusunan draft, sehingga dokumen yang dihasilkan lebih terarah, komprehensif, dan dapat digunakan secara efektif untuk kepentingan bersama.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menghargai setiap bentuk komunikasi dan kerja sama dengan sesama rekan, tim dan mentor. Hal ini diwujudkan melalui sikap sopan dan mengikuti arahan yang diberikan sehingga proses bimbingan dapat berjalan lancar.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan gambaran akun media sosial

1) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

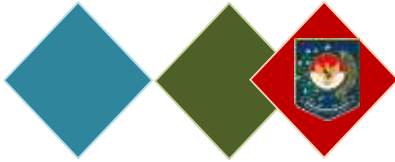
Pada tahap konsultasi dengan mentor, saya meningkatkan kemampuan diri dengan mencari referensi yang tepat agar rancangan yang saya konsultasikan lebih matang dan sesuai kebutuhan.

2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Pada tahap konsultasi dengan mentor, saya bersikap jujur, cermat, dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan yang saya buat sehingga dapat dipahami dengan jelas.

3) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Saat menghadapi perubahan jadwal konsultasi, saya dengan sigap menyesuaikan diri agar tidak mengganggu kegiatan lain dan saya menerima ide-ide baru dari mentor yang dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas rencana aktualisasi.



4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada saat konsultasi, saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi serta menghargai proses diskusi saat berkonsultasi dengan mentor.

5) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Saya telah selalu menjaga nama instansi terkait hal-hal yang akan saya posting terkait edukasi kesehatan dan selalu berkordinasi dengan mentor.

c. Melakukan finalisasi rancangan identifikasi gambaran akun media sosial dan meminta persetujuan kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan)

Pada tahap finalisasi rancangan identifikasi gambaran akun media sosial, saya bersikap ramah dan cekatan saat meminta persetujuan kepada mentor sehingga proses dapat berjalan lancar dan efektif.

2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Pada tahap ini, saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik melalui penyusunan rancangan yang jelas, terarah, dan sesuai kebutuhan.

3) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

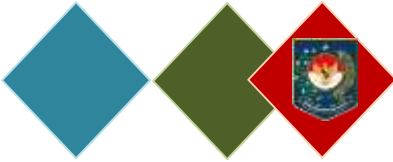
Pada tahap ini, saya membuat rancangan kebutuhan akun media sosial dengan penuh pertanggungjawaban sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara nyata.

4) Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)

Pada tahap ini, saya membuat rancangan untuk akun media sosial menarik dan dapat diterapkan oleh masyarakat dan selalu membangun kerja sama yang baik dengan mentor dalam proses permintaan persetujuan agar tercipta kesepahaman bersama.

5) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya selalu menjaga nama instansi terkait hal-hal yang akan saya buat dalam rancangan edukasi kesehatan.



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

a. Membuat tabel hasil identifikasi terkait gambaran awal pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan

Link dokumen tabel hasil identifikasi terkait gambaran akun :

https://drive.google.com/file/d/1PpQtpsxEXfe38dPQA5i4Pz4AHRu90hXU/view?usp=drive_link

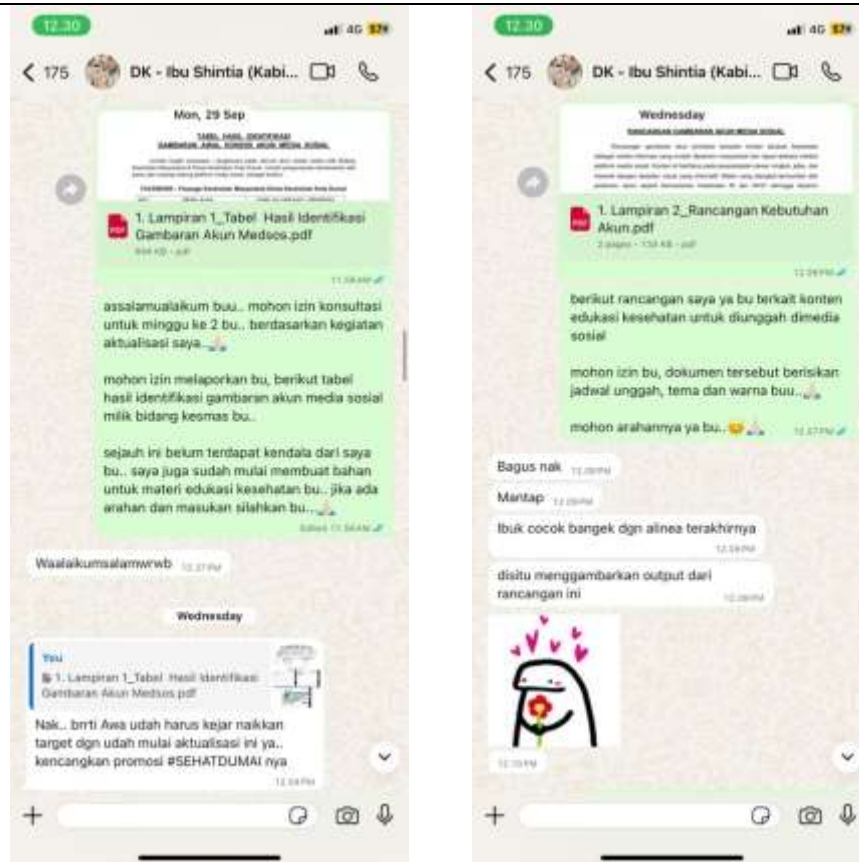
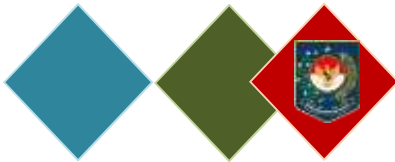


Gambar 6. Dokumen Tabel Hasil Identifikasi Terkait Gambaran Akun

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan gambaran akun media sosial



Gambar 7. Konsultasi dengan Mentor secara langsung



Gambar 8. Konsultasi dengan Mentor secara online melalui chat WA

**PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN**

Jalan Tugu Tamiol: Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumi, Riau 28952
Telepon 0811 7771 236 Email: dinkesdumai@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

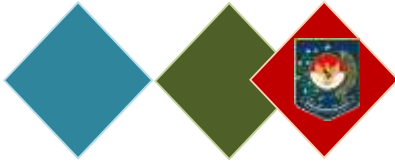
Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000621 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Anis Pertama
Tempat Alokasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Tgl / Tanggal	Hasil Konsultasi
1	25 September 2023 (Hari Senin)	1. Melakui tugas memberikan target dengan media sosial (media sosial yang akan diidentifikasi: akun media sosial (Facebook, Twitter, & Instagram)). 2. Akun media sosial yang akan diidentifikasi: @SEHATDUMAI
2	30 September 2023 (Hari Selasa)	3. Telah melakukan konsultasi terkait rancangan bahan ajar yang akan dibuat untuk media sosial (media sosial yang akan diidentifikasi: Facebook, Twitter, & Instagram).

Mentor
[Signature]
Shintia Wulandari, S.K.M, M.Si
NIP. 1975125 199902 2 004

Peserta
[Signature]
Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP. 20000621 202504 2 001

Gambar 9. Dokumen Lembar Konsultasi Kegiatan 2



c. Melakukan finalisasi rancangan identifikasi gambaran akun media sosial dan meminta persetujuan kepada mentor

Link Dokumen Rancangan Identifikasi Gambaran Akun Media Sosial:

https://drive.google.com/file/d/1tC1355VBITQcFFvTmC7bhD3aPsp4Zhm/view?usp=drive_link



Gambar 10. Dokumen Rancangan Identifikasi Gambaran Akun Media Sosial

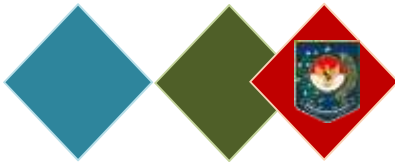
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat tabel hasil identifikasi terkait gambaran awal pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan

Pada hari kamis tanggal 25 September 2025, saya membuat dan mencetak *draft* kondisi saat ini dalam bentuk tabel. Selanjutnya saya menghubungi Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat selaku mentor melalui chat whatsapp untuk menentukan jadwal konsultasi.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan gambaran akun media sosial

Pada hari senin tanggal 29 September 2025 saya berkonsultasi melalui chat pribadi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi tahapan saat ini. Lalu dilanjutkan diskusi mengenai perencanaan kegiatan berikutnya.



c. Melakukan finalisasi rancangan identifikasi gambaran akun media sosial dan meminta persetujuan kepada mentor

Pada hari selasa tanggal 30 September 2025, saat saya menghadap mentor dan meminta izin kepada mentor menandatangani rancangan identifikasi kebutuhan akun sosial media, dokumen tersebut berisikan tema dan warna edukasi kesehatan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

**PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN**
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Pemerintahan Wali Kota, Dumai, Riau 28952
Telepon 0811 7771 256 Email: dinkesdumai@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	23 September 2025 (Hari Selasa)	③ Mengetahui kepada mentor bahwa telah mulai merancang Desain Layout Visualisasi pada rancangan aktualisasi melalui Chat pribadi via WhatsApp dengan mentor mengetahui akan dapat mengijinkan pelaksanaan aktualisasi.
2.	24 September 2025 (Hari Rabu)	③ Lengkapi dokumen administrasi jadwal pada rancangan aktualisasi.

Mengetahui:
Mentor

Shinta Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta

Jahwa Wulandari, S.K.M,
NIP. 20000921 202504 2 001

**PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN**
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Pemerintahan Wali Kota, Dumai, Riau 28952
Telepon 0811 7771 256 Email: dinkesdumai@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

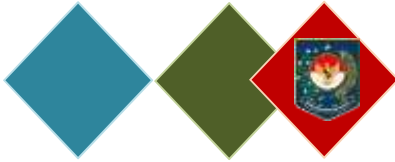
No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	23 September 2025 (Hari Selasa)	③ Mengetahui bahwa merancang layout dengan melain layout awal hasil identifikasi akun media sosial (Kontak, Tema & Isotipe). ③ Akademi telah diumumkan secara resmi di DINKESDUMAI
2.	30 September 2025 (Hari Selasa)	③ Telah melakukan konsultasi terkait rancangan Visualisasi dan yang berkaitan dengan layout, tema, warna, huruf, dan logo kesehatan.

Mengetahui:
Mentor

Shinta Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

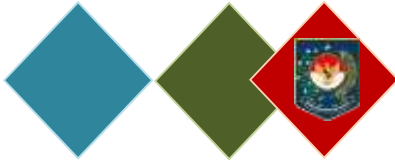
Peserta

Jahwa Wulandari, S.K.M,
NIP. 20000921 202504 2 001



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Jahwa Wulandari, S.K.M			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/ LMS/Email/DII	Paraf Coach
1	Jum'at, 26 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke -1 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	



Lampiran 2. Laporan Minggu Ke-2 (29 September – 03 Oktober 2025)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 3	Menyusun materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan ke media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	30 September s/d 03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedia nya <i>draft</i> materi edukasi kegiatan dan jadwal unggahan konten setiap hari 2. Tersedia nya desain konten edukasi kesehatan yang akan disebar/ dibagi kan 3. Tersedia nya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Menyusun materi dan jadwal edukasi kesehatan

1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

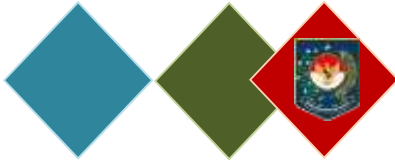
Pada tahap penyusunan materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan, saya mengutamakan kepentingan masyarakat dengan menyusun informasi yang mudah dipahami agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Pada tahap ini, saya meningkatkan kemampuan diri dengan mencari referensi materi edukasi kesehatan yang valid, serta membuat jadwal rencana kegiatan secara terarah dan sistematis.

3) Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan)

Pada tahap ini, saya bertanggung jawab dalam memastikan materi edukasi kesehatan yang dibuat bersumber dari informasi terpercaya, serta menyusun jadwal unggahan yang terstruktur agar pelaksanaannya tepat waktu.



4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya berkoordinasi dengan beberapa rekan dalam proses pengumpulan materi edukasi kesehatan yang terpercaya, sehingga hasil yang disusun lebih komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Membuat desain konten edukasi kesehatan yang akan disebar/dibagikan

1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Pada tahap pembuatan desain konten edukasi kesehatan, saya mengutamakan kepentingan masyarakat dengan menyusun tampilan dan informasi yang mudah dipahami agar pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik.

2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

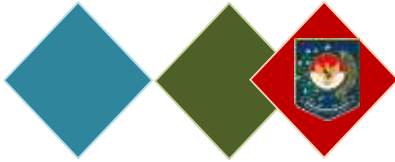
Pada tahap pembuatan desain konten edukasi kesehatan, saya bertanggung jawab dalam memastikan materi yang dituangkan dalam desain berasal dari sumber terpercaya serta menyusun jadwal unggahan yang terstruktur sehingga pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan.

3) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri)

Pada tahap pembuatan desain konten edukasi kesehatan, saya meningkatkan kemampuan diri dengan mencari referensi materi edukasi kesehatan yang valid dan membuat rencana jadwal secara sistematis agar desain konten lebih berkualitas.

4) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

Pada tahap pembuatan desain konten edukasi kesehatan, saya berkoordinasi dengan beberapa rekan dalam proses pengumpulan materi edukasi kesehatan yang terpercaya sehingga desain konten yang dibuat lebih komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat.



c. Mengkonsultasikan hasil desain konten edukasi kesehatan dan jadwal unggahan kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

Pada tahap konsultasi hasil desain konten edukasi kesehatan dan jadwal unggahan kepada mentor dan melakukan perbaikan tatas saran dan masukan dari mentor, saya mengutamakan kebutuhan sasaran agar konten yang dibuat benar-benar dapat diterapkan dan bermanfaat.

2) Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan)

Pada tahap ini, saya bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan konsultasi yang lengkap dan jelas sehingga proses diskusi dengan mentor dapat berjalan efektif.

3) Kompeten (Terus belajar dan melakukan perbaikan)

Setelah mendapatkan masukan dari mentor, saya melaksanakan perbaikan dengan sebaik-baiknya serta menjaga kepercayaan yang diberikan dalam penyusunan desain konten.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

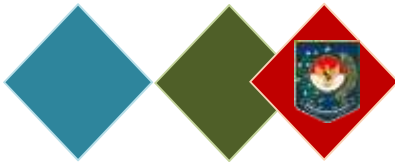
Pada tahap ini, saya membangun suasana kerja yang kondusif selama proses pembuatan desain konten edukasi kesehatan sehingga dapat menunjang komunikasi yang baik saat konsultasi.

5) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya melaksanakan konsultasi mengenai desain konten edukasi kesehatan yang telah saya persiapkan sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan rencana aktualisasi.

6) Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya menjalin kerja sama yang baik dengan rekan dalam proses pembuatan desain konten edukasi kesehatan sehingga hasil yang dikonsultasikan lebih matang.



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

a. Menyusun materi dan jadwal edukasi kesehatan

Link dokumen materi dan jadwal edukasi kesehatan :

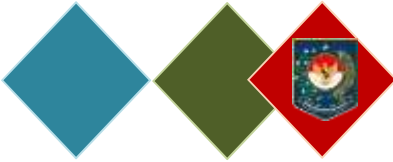
https://drive.google.com/file/d/1vslAFX_tX5woOm9U1L50CsYYLzf1d0S/view?usp=drive_link



Gambar 11. Menyusun materi dan jadwal edukasi kesehatan

JADWAL DAN MATERI EDUKASI KESEHATAN KEMAHALAKSI 2021 s.d. 24 OKTOBER 2021							
Tanggal Pelaksanaan	Isi Materi	Bentuk Materi	Uraian	No. Materi	Bentuk Materi	Uraian	
10/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	1	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
11/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	2	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
12/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	3	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
13/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	4	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
14/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	5	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
15/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	6	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
16/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	7	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
17/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	8	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
18/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	9	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
19/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	10	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
20/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	11	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
21/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	12	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
22/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	13	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
23/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	14	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	
24/10/2021	Tinjauan umum mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	15	PowerPoint	Materi edukasi mengenai PMS dan HIV/AIDS	

Gambar 12. Dokumen jadwal unggah, materi dan sumber edukasi kesehatan



b. Membuat desain konten edukasi kesehatan yang akan disebar/dibagikan

Link dokumen kumpulan desain konten edukasi kesehatan :

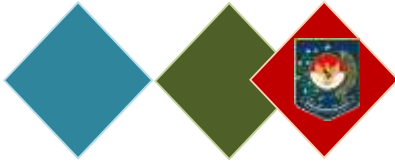
https://drive.google.com/file/d/1-Vwy5NdUFpl9yIEgnZXjepSnxn7IddI/view?usp=drive_link



Gambar 13. Membuat desain edukasi kesehatan



Gambar 14. Dokumen kumpulan desain edukasi kesehatan



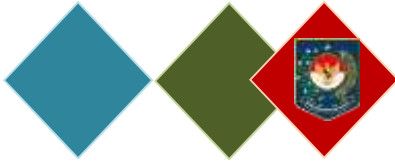
c. Mengkonsultasi kan hasil desain konten edukasi kesehatan dan jadwal unggahan kepada mentor



Gambar 15. Konsultasi dengan Mentor secara online melalui chat WA



Gambar 16. Konsultasi dengan Mentor secara langsung



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
Telepon 0611 7771 258 Email: dirkesdumai@ptn.go.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	02 Oktober 2025 (Selasa)	1. Lengkapi dokumen, seperti surat keputusan, surat tugas, dan lain-lain.
2.	03 Oktober 2025 (Rabu)	2. Diskusi dengan pembimbing tentang tugas dan tanggung jawab.

Mengetahui,
Mentor

Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta

Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP. 20000921 202504 2 001

Gambar 17. Dokumen Lembar Konsultasi Kegiatan 3

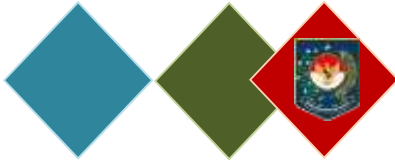
4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun materi dan jadwal edukasi kesehatan

Pada hari Selasa pagi tanggal 30 September 2025, saya mulai menyusun materi edukasi kesehatan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat dengan menyusun tampilan dan informasi yang mudah dipahami agar pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Saya juga memastikan materi yang dituangkan dalam desain berasal dari sumber terpercaya serta menyusun jadwal unggahan yang terstruktur sehingga pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan.

b. Membuat desain konten edukasi kesehatan yang akan disebar/dibagikan

Pada hari Rabu siang tanggal 01 Oktober 2025, saya mulai melakukan pembuatan desain konten edukasi kesehatan, saya meningkatkan kemampuan diri dengan mencari referensi materi edukasi kesehatan yang



valid dan membuat rencana jadwal secara sistematis agar desain konten lebih berkualitas. Selain itu juga, saya menyusun tampilan dan informasi yang mudah dipahami agar pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik.

C. Mengkonsultasi kan hasil desain konten edukasi kesehatan dan jadwal unggahan kepada mentor

Pada hari jumat, tanggal 02 Oktober 2025 dan 03 Oktober 2025, saya melaksanakan konsultasi mengenai jadwal unggah nantinya dan desain konten edukasi kesehatan yang telah saya persiapkan sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan rencana aktualisasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



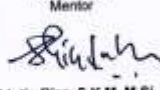
PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Pemerintahan Wali Kota, Dumai, Riau 28882
Telepon 0811 7771 258 Email: dirkesdumai@ptn.go.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25 2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

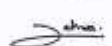
No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	02 Oktober 2025 (Hari Kamis)	1. Desain konten edukasi kesehatan yang telah disiapkan.
2.	03 Oktober 2025 (Hari Jumat)	2. Jadwal unggah konten edukasi kesehatan yang telah disiapkan.

Mengetahui,
Mentor

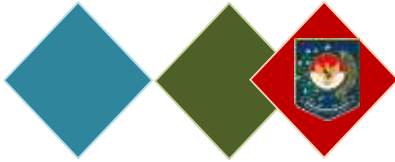


Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta

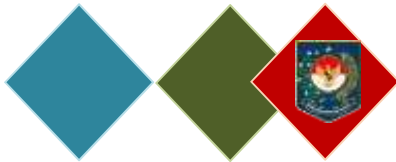


Jahwa Wulandari, S.K.M,
NIP. 20000921 202504 2 001



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

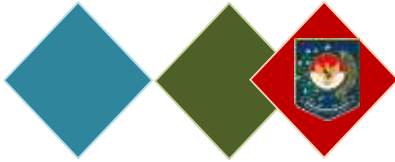
Nama Peserta		Jahwa Wulandari, S.K.M			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/ LMS/Email/DII	Paraf Coach
1	Jum'at, 26 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke -1 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
2	Jum'at, 03 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 2 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	



Lampiran 3. Laporan Minggu Ke-3 (06 Oktober – 10 Oktober 2025)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 4	Melaksanakan unggah konten edukasi kesehatan pada akun media sosial sesuai jadwal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober s/d 21 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot pembagian edukasi kesehatan 2. Tersedianya hasil rekapitulasi unggahan perminggu 3. Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor serta <i>screenshoot</i> konten edukasi kesehatan yang telah diunggah
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan 1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Pada tahap pengunggahan materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan, saya menyesuaikan waktu pengunggahan konten dengan memperhatikan jam aktif masyarakat agar pesan edukasi kesehatan dapat menjangkau lebih banyak sasaran secara efektif. 2) Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan) Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan pengunggahan dan penyebaran konten sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku, serta memastikan seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan. 3) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara) Pada tahap ini, saya menjaga nama baik instansi dan pimpinan dengan memastikan seluruh konten yang dipublikasikan mencerminkan nilai positif serta mendukung citra profesional Dinas Kesehatan.	



4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, dan mudah dipahami dalam setiap unggahan serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan rekan kerja di lingkungan internal maupun eksternal.

5) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan OPD lain dalam membagikan konten edukasi kesehatan guna memperluas jangkauan informasi dan memperkuat sinergi antarinstansi dalam penyebaran pesan kesehatan.

b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu

1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Pada tahap ini, saya memperhatikan dan mempersiapkan proses rekapitulasi laporan progres unggahan dengan teliti, cermat, dan penuh tanggung jawab agar hasil laporan yang disusun dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi dasar evaluasi kegiatan berikutnya.

2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri)

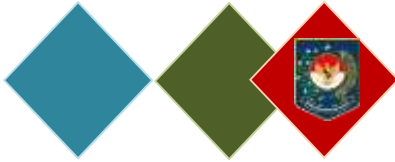
Pada tahap ini, saya melaksanakan tugas perekapan dengan kualitas terbaik melalui ketepatan data, kelengkapan informasi, dan penyajian laporan yang sistematis, sehingga mendukung peningkatan efektivitas kegiatan publikasi kesehatan.

3) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya memastikan proses konsultasi dan pelaporan dilakukan dengan memperhatikan kondisi mentor atau atasan agar tidak mengganggu jadwal kerja, sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas terhadap pimpinan.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini saya menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam pembagian tugas terkait rekapitulasi dan distribusi konten edukasi kesehatan di media sosial, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan saling mendukung.



c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan waktu pengunggahan konten dengan jam aktif sasaran pada media sosial agar pesan edukasi kesehatan dapat tersampaikan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat

2) Kompeten (Terus belajar dan melakukan perbaikan)

Pada tahap ini, saya memberikan kemampuan terbaik dalam penyusunan caption yang menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan isi dan tujuan konten edukasi kesehatan, sehingga meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan yang disampaikan.

3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

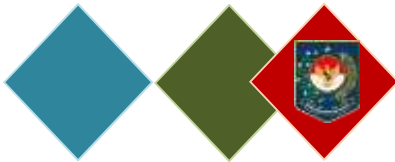
Pada tahap ini, saya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan komunikatif dalam melakukan pelaporan hasil pengunggahan serta penyebaran konten edukasi kesehatan, guna menjaga hubungan baik dan semangat kerja sama tim

4) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya memastikan proses pelaporan kepada mentor dilakukan dengan memperhatikan waktu dan situasi yang tepat, agar tidak mengganggu kesibukan mentor sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas terhadap pimpinan.

5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan diri dengan tren terkini dan menerapkan kreativitas pribadi dalam proses pembuatan maupun penyebaran konten edukasi kesehatan, agar materi yang dihasilkan tetap relevan, menarik, dan sesuai kebutuhan masyarakat.



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

- a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan



(Instagram)

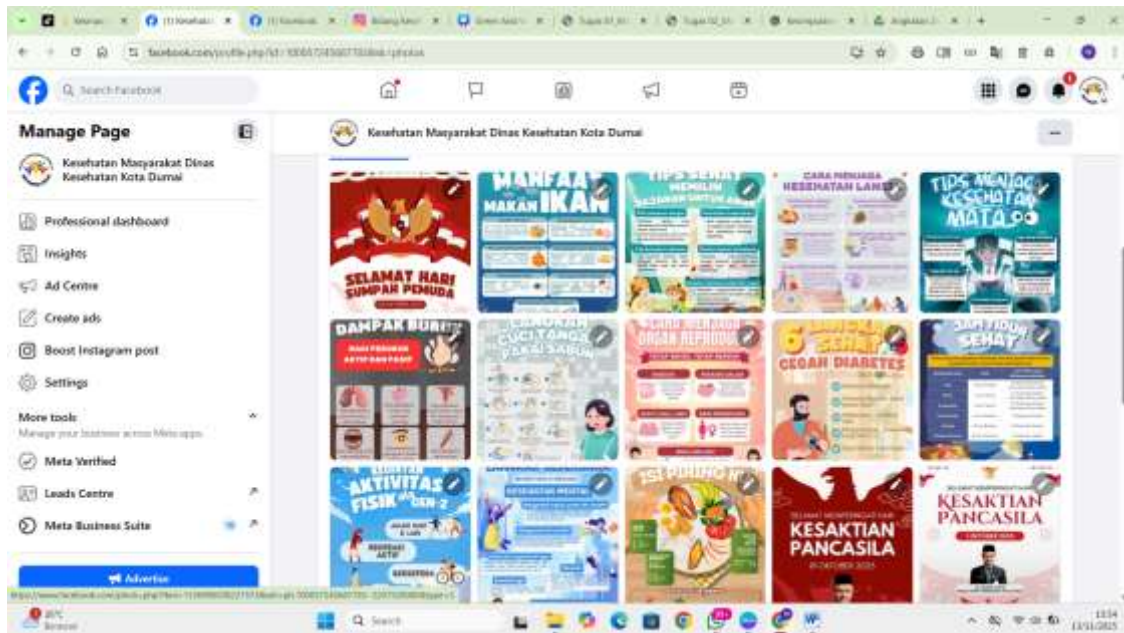
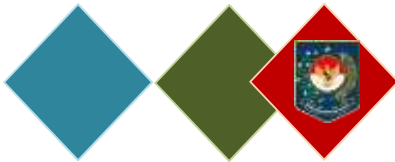


(Facebook)

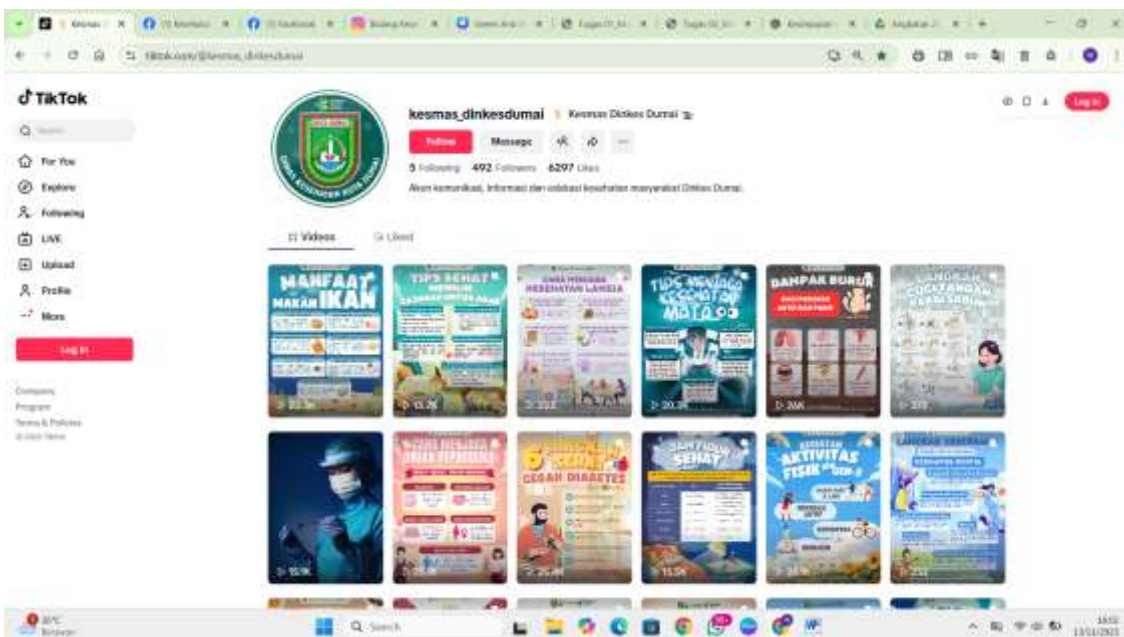


(Tik Tok)

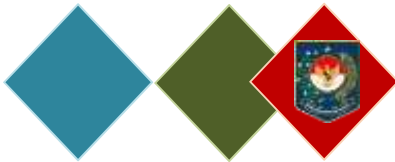
Gambar 18. Screenshoot unggahan pertama edukasi kesehatan pada media social



Gambar 18b. Screenshoot unggahan pada Facebook

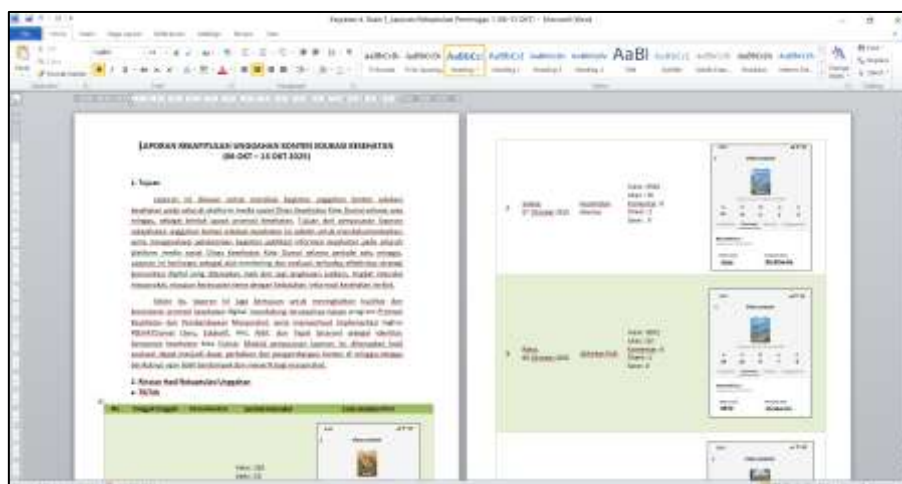


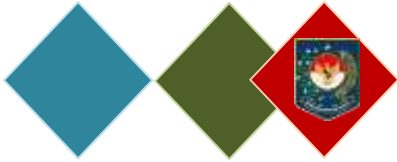
Gambar 18c. Screenshoot unggahan pada Tik Tok



Gambar 18c. Screenshoot unggahan pada Instagram

b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu



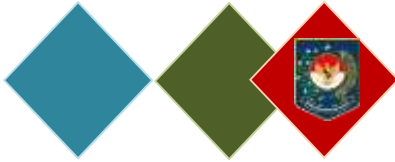


Gambar 19. Membuat draft rekapitulasi hasil unggahan perminggu

c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor



Gambar 20. Konsultasi Kegiatan Aktualisasi bersama Mentor dan Kadis



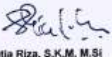
PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusa, Komplek Pemerintahan Wali Kota, Dumai, Riau 28682
Telepon 0811 7771 250. Laman: dirkesdumai@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	07 Desember 2025 (Kas. Selasa)	① Pelaporan konten telah dilakukan unggahan ke akun Platform Social media (Facebook, Tiktok, Instagram) ② Rencan hasil unggahan, peninjauan, selalu update konten konten ke story. ③ Konsultasi dan pelaporan kegiatan aktualisasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai, M.K. dibantu oleh mentor, sehingga sudah mendapatkan umpan balik mengenai materi edukasi kesehatan serta telah mengambil materi dari lembaga yang bekerjasama. ④ Hasilnya dapat dilakukan terus menerus melalui platform LKPP 2025.

Mengetahui,
Mentor



Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta



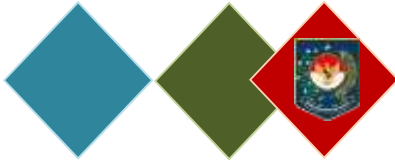
Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP. 20000921 202504 2 001

Gambar 21. Lembar Konsultasi Aktualisasi

5. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan

Pada tanggal 06 Oktober 2025, saya secara terencana dan menyesuaikan waktu unggahan dengan jam aktif masyarakat agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara efektif. Setiap konten disusun berdasarkan tema-tema kesehatan prioritas dengan memperhatikan aspek komunikasi yang edukatif, bahasa yang mudah dipahami, serta desain visual yang menarik. Kegiatan ini menghasilkan produk unggahan berupa konten informatif yang mampu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap kesehatan.



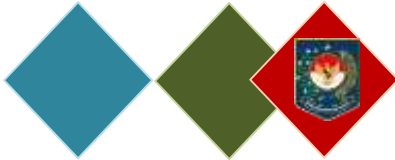
b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu

Dikarenakan minggu ini masih belum bisa membuat rekapitulasi unggahan mingguan, saya membuat draft nya terlebih dahulu. Laporan unggahan perminggu akan terkumpul pada tanggal 14 Oktober 2025. Kegiatan ini menghasilkan laporan rekapitulasi mingguan yang informatif, rapi, dan mudah dipahami, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan penyusunan strategi publikasi berikutnya. Melalui penerapan semangat #SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat Sasaran), proses rekapitulasi ini juga berperan dalam memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan tidak hanya menarik, tetapi juga tepat sasaran dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat Kota Dumai.

c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor

Pada tanggal 07 Oktober 2025, saya melakukan pelaporan ini dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan menyertakan dokumentasi kegiatan, hasil rekapitulasi, serta evaluasi capaian yang diperoleh. Selain itu, kami sebagai CPNS Dinkes yang baru melaporkan progres kegiatan aktualisasi kami kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Melalui proses ini, Kabid selaku mentor dan Kepala Dinas Kesehatan dapat memberikan masukan dan arahan untuk peningkatan kualitas konten, strategi penyebaran, serta efektivitas komunikasi publik. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini terlaksana dengan baik dan menghasilkan produk yang berkualitas berupa konten edukatif yang informatif, laporan rekap yang valid, serta pelaporan kepada mentor.



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



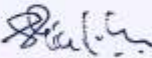
PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
Telepon 0811 7771 256. Email: dinkesdumakota@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	09 Oktober 2023 (Konsultasi)	1. Pelaporan bulanan telah dilakukan unggahan ke semua Platform Social media (Facebook, Tiktok, Instagram) 2. Rangkai hasil unggahan, per minggu, sudah update konten sesuai ke sang. 3. Konsultasi dan pelaporan kegiatan aktualisasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai, MKN dibarengi oleh mentor, kegiatan sudah mendapat umpan balik dari dinas kesehatan serta telah mengambil materi dan lembaga yang berprestasi. 4. Harapannya dapat dilakukannya saat ini untuk membuat aktualisasi Laporan CPUK 2023.

Mengetahui,
Mentor

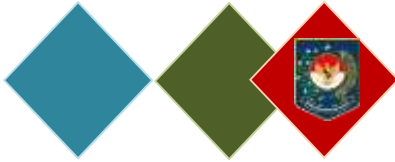


Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta

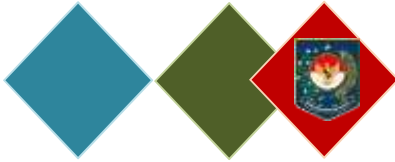


Jahwa Wulandari, S.K.M,
NIP. 20000921 202504 2 001



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Jahwa Wulandari, S.K.M			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/ LMS/Email/DII	Paraf Coach
1	Jum'at, 26 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke -1 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
2	Jum'at, 03 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 2 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
3	Jum'at, 10 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 3 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	



Lampiran 4. Laporan Minggu Ke-4 (13 Oktober – 17 Oktober 2025)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 4	Melaksanakan unggah konten edukasi kesehatan pada akun media sosial sesuai jadwal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober s/d 21 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot pembagian edukasi kesehatan 2. Tersedianya hasil rekapitulasi unggahan perminggu 3. Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor serta <i>screenshoot</i> konten edukasi kesehatan yang telah diunggah

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan

1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

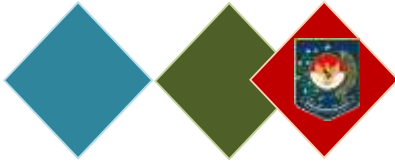
Pada tahap pengunggahan materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan, saya menyesuaikan waktu pengunggahan konten dengan memperhatikan jam aktif masyarakat agar pesan edukasi kesehatan dapat menjangkau lebih banyak sasaran secara efektif.

2) Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan)

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan pengunggahan dan penyebaran konten sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku, serta memastikan seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan.

3) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya menjaga nama baik instansi dan pimpinan dengan memastikan seluruh konten yang dipublikasikan mencerminkan nilai positif serta mendukung citra profesional Dinas Kesehatan.



4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, dan mudah dipahami dalam setiap unggahan serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan rekan kerja di lingkungan internal maupun eksternal.

5) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan OPD lain dalam membagikan konten edukasi kesehatan guna memperluas jangkauan informasi dan memperkuat sinergi antarinstansi dalam penyebaran pesan kesehatan.

b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu

1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Pada tahap ini, saya memperhatikan dan mempersiapkan proses rekapitulasi laporan progres unggahan dengan teliti, cermat, dan penuh tanggung jawab agar hasil laporan yang disusun dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi dasar evaluasi kegiatan berikutnya.

2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri)

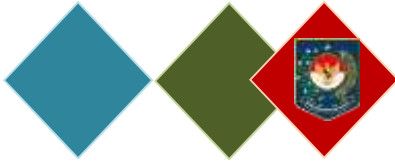
Pada tahap ini, saya melaksanakan tugas perekapan dengan kualitas terbaik melalui ketepatan data, kelengkapan informasi, dan penyajian laporan yang sistematis, sehingga mendukung peningkatan efektivitas kegiatan publikasi kesehatan.

3) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya memastikan proses konsultasi dan pelaporan dilakukan dengan memperhatikan kondisi mentor atau atasan agar tidak mengganggu jadwal kerja, sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas terhadap pimpinan.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini saya menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam pembagian tugas terkait rekapitulasi dan distribusi konten edukasi kesehatan di media sosial, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan saling mendukung.



c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan waktu pengunggahan konten dengan jam aktif sasaran pada media sosial agar pesan edukasi kesehatan dapat tersampaikan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

2) Kompeten (Terus belajar dan melakukan perbaikan)

Pada tahap ini, saya memberikan kemampuan terbaik dalam penyusunan caption yang menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan isi dan tujuan konten edukasi kesehatan, sehingga meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan yang disampaikan.

3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

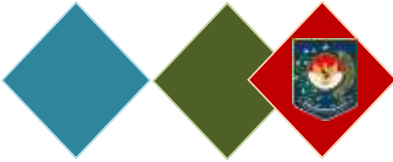
Pada tahap ini, saya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan komunikatif dalam melakukan pelaporan hasil pengunggahan serta penyebaran konten edukasi kesehatan, guna menjaga hubungan baik dan semangat kerja sama tim

4) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya memastikan proses pelaporan kepada mentor dilakukan dengan memperhatikan waktu dan situasi yang tepat, agar tidak mengganggu kesibukan mentor sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas terhadap pimpinan.

5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan diri dengan tren terkini dan menerapkan kreativitas pribadi dalam proses pembuatan maupun penyebaran konten edukasi kesehatan, agar materi yang dihasilkan tetap relevan, menarik, dan sesuai kebutuhan masyarakat.



- 2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence***
- a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan**



Gambar 22. Pelaksanaan unggahan edukasi kesehatan pada media sosial

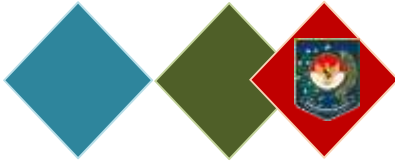
- b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu**

Link Dokumen Laporan Rekapitulasi Perminggu 1 (06-13 OKT) :

https://drive.google.com/file/d/1zGU-xow8ao3iQT9CVQpgRUw9hvShGdio/view?usp=drive_link



Gambar 23. Laporan rekapitulasi hasil unggahan perminggu (06 Okt – 13 Okt)



c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor



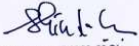
PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
Telepon 0811 7771 256 Laman: dinkesdumai@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1-	15 Oktober 2025 (Hari Rabu)	① Pelaporan telah menginformasikan dan mempromosikan akun melalui whatsapp grup, Instagram reels, thread post dan tiktok post akan selalu dipantau dan diupdate. ② Pelaporan telah melakukan sosialisasi / broadcast melalui whatsapp kepada tenaga kesehatan. ③ Pelaporan telah mulai melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan bentuk lapangan agar menjadi akun topangan utama edukasi kesehatan.

Mengetahui,
Mentor



Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta



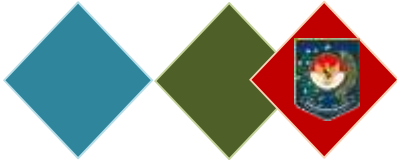
Jahwa Wulandari, S.K.M.
NIP. 20000921 202504 2 001

Gambar 24. Dokumen Lembar Konsultasi Kegiatan 4

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan

Pada tanggal 06 Oktober 2025, saya secara terencana dan menyesuaikan waktu unggahan dengan jam aktif masyarakat agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara efektif. Setiap konten disusun berdasarkan tema-tema kesehatan prioritas dengan memperhatikan aspek komunikasi yang edukatif, bahasa yang mudah dipahami, serta desain visual yang menarik. Kegiatan ini menghasilkan produk unggahan berupa konten informatif yang mampu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap kesehatan.



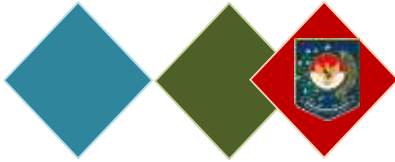
b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu

Pada tanggal 14 Oktober 2025, dilakukan penyusunan laporan rekapitulasi unggahan konten edukasi kesehatan mingguan sebagai bentuk pemantauan rutin terhadap kinerja publikasi di berbagai platform media sosial. Dalam proses ini, saya tidak hanya mencatat jumlah unggahan dan interaksi masyarakat, tetapi juga menganalisis efektivitas penyebaran informasi kesehatan yang telah disampaikan kepada publik. Setiap data dikumpulkan dan disusun secara sistematis, akurat, serta mudah dipahami, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan perbaikan strategi komunikasi digital di minggu berikutnya.

Melalui penerapan semangat #SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat Sasaran), laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya untuk menghadirkan publikasi kesehatan yang lebih kreatif, berdaya jangkauan luas, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Kota Dumai. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada data, diharapkan kegiatan publikasi kesehatan dapat semakin berdampak positif serta memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor

Mulai tanggal 06 Oktober s.d. 14 Oktober 2025, saya selalu melakukan pelaporan kepada mentor. Pelaporan ini dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan menyertakan dokumentasi unggahan, hasil rekapitulasi, serta evaluasi capaian yang diperoleh. Melalui proses ini, mentor dapat memberikan masukan dan arahan untuk peningkatan kualitas konten, strategi penyebaran, serta efektivitas komunikasi publik.



Kegiatan 5	Melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada publik milik Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas kesehatan Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober s/d 21 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedia nya screenshot pembagian akun media sosial. 2. Tersedianya <i>screenshoot</i> chat pemberitahuan melalui <i>whatsapp group</i> dan pembagia akun media sosial di akun pribadi tenaga kesehatan. 3. Tersedianya foto sosialisasi kepada masyarakat pada saat turun lapangan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada publik melalui seluruh platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp)

1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

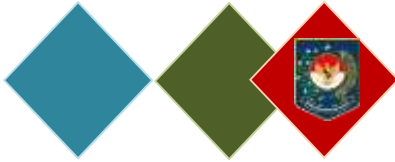
Pada tahap ini, saya bersikap solutif dan dapat diandalkan dalam mensosialisasikan akun media sosial Bidang Kesehatan Masyarakat agar jangkauan informasi kesehatan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara efektif.

2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Pada tahap ini, saya bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan pengenalan akun kepada publik, memastikan informasi yang disampaikan akurat, bermanfaat, serta sesuai dengan pedoman komunikasi publik dalam rangka edukasi kesehatan.

3) Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan)

Pada tahap ini, saya melaksanakan tugas dengan kemampuan terbaik dalam mempromosikan akun media sosial milik Bidang Kesehatan Masyarakat, melalui konten menarik dan strategi komunikasi yang sesuai dengan audiens.



4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang baik, santun, dan komunikatif dalam setiap interaksi di media sosial maupun dalam kegiatan tatap muka, guna menjaga hubungan yang baik dan saling menghormati antara instansi dan masyarakat.

5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya memanfaatkan teknologi dan berbagai media sosial sesuai perkembangan zaman untuk memperluas jangkauan sosialisasi, serta menyesuaikan metode penyampaian informasi agar relevan dengan tren masyarakat digital saat ini.

6) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan kader kesehatan, guru, dan pihak terkait lainnya dalam menyebarkan akun media sosial kepada publik, sehingga tercipta sinergi yang kuat dalam memperluas jangkauan edukasi kesehatan di masyarakat.

b. Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengikuti dan membagikan akun media sosial di akun pribadi

1) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

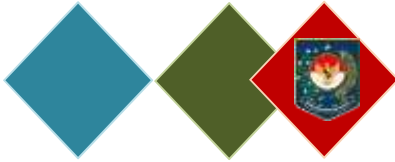
Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan tenaga kesehatan di berbagai fasilitas dan bidang untuk mendukung penyebaran akun media sosial resmi, sehingga jangkauan informasi edukasi kesehatan dapat semakin luas dan efektif.

2) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang baik dan santun dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan, serta menjaga sikap sopan dan saling menghormati agar terjalin hubungan kerja yang baik dan kondusif.

3) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya menunjukkan sikap menghargai dan menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja serta pihak terkait, sebagai bentuk loyalitas terhadap instansi dan komitmen dalam memperkuat kerja sama tim dalam promosi kesehatan.



c. Melakukan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat kepada publik pada saat turun lapangan.

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

Pada tahap ini, saya memperhatikan waktu dan situasi masyarakat yang disosialisasikan agar kegiatan tidak mengganggu aktivitas mereka, serta memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami dan bersifat solutif.

2) Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan)

Pada tahap ini, saya bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada masyarakat sebagai sarana edukasi kesehatan, serta memastikan informasi yang diberikan akurat dan sesuai dengan tujuan promosi kesehatan.

3) Kompeten (Terus belajar dan melakukan perbaikan)

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan dengan kemampuan terbaik, baik dalam hal komunikasi maupun penguasaan informasi terkait konten kesehatan, sehingga proses sosialisasi berjalan profesional dan berkualitas.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menjalin komunikasi yang baik dan bersikap ramah terhadap masyarakat selama kegiatan berlangsung, menciptakan suasana yang nyaman, serta menjaga hubungan yang positif antara petugas kesehatan dan warga.

5) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

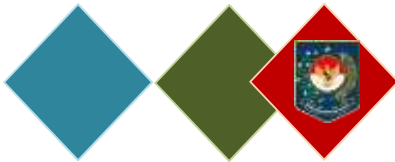
Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang sopan, santun, dan komunikatif selama proses sosialisasi untuk menjaga citra positif Dinas Kesehatan di mata masyarakat serta memperkuat kepercayaan publik terhadap instansi.

6) Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya menjalin kerja sama yang baik dengan tenaga kesehatan, dan kader di lapangan untuk membantu menyebarkan informasi serta memperluas jangkauan sosialisasi akun media sosial Dinas Kesehatan.

7) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan diri dengan berbagai jenis perangkat (gadget) yang digunakan oleh masyarakat saat proses sosialisasi, serta terus belajar memahami cara penggunaan media sosial yang berbeda untuk memaksimalkan efektivitas kegiatan.



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

a. Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada publik melalui seluruh platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp)

Link Video Sosialisasi Akun ke Media Sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp) :

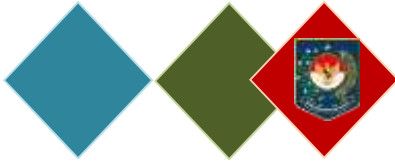
https://drive.google.com/file/d/1bgyfKoX0p6HvzsfSgOyry1kVVX511A--/view?usp=drive_link



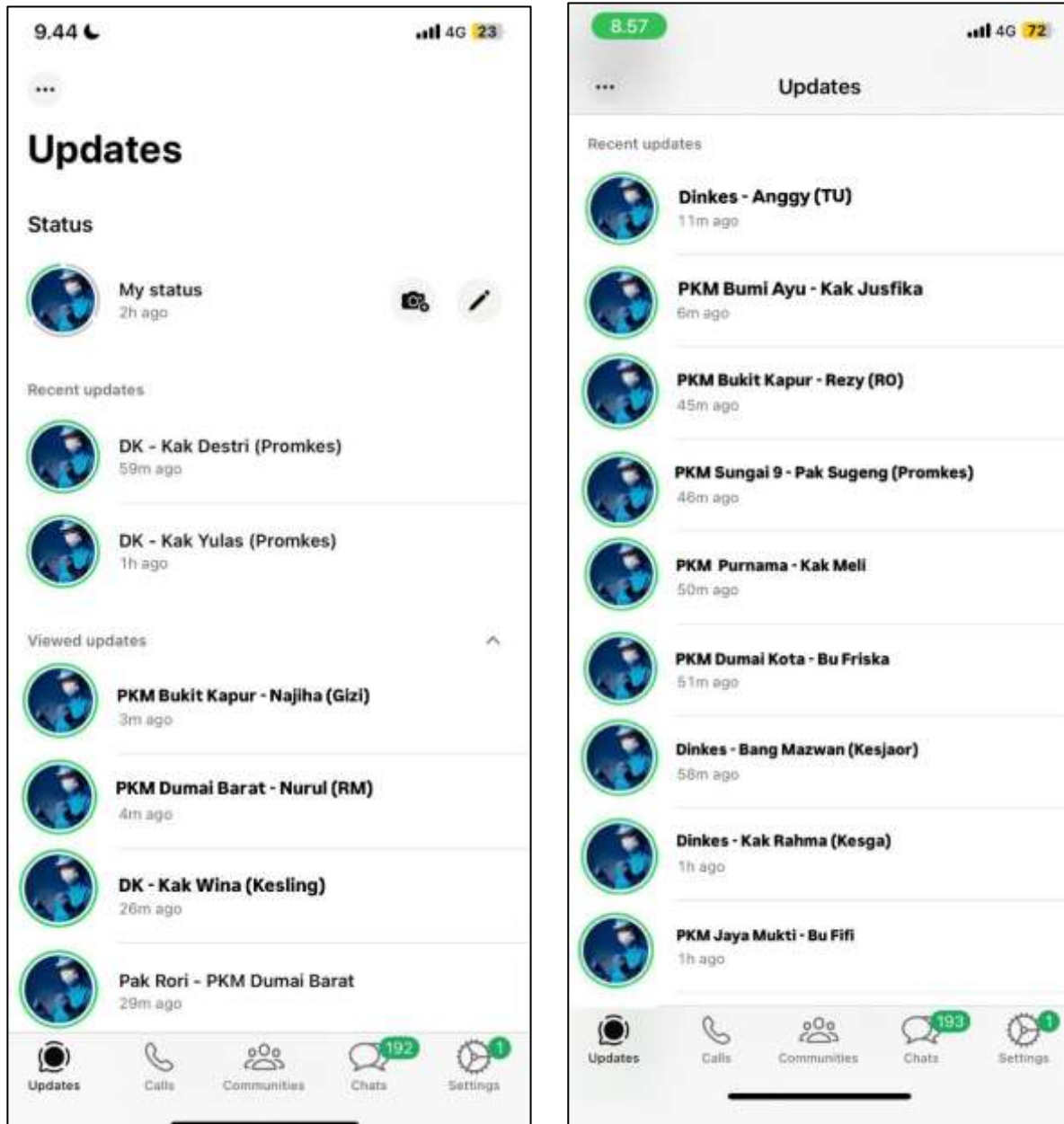
Gambar 25. Screenshot Sosialisasi (Facebook, Instagram, TikTok)



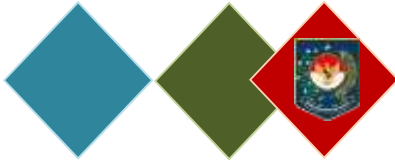
Gambar 26. Screenshot Sosialisasi Akun Media Sosial (WhatsApp)



b. Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengikuti dan membagikan akun media sosial di akun pribadi



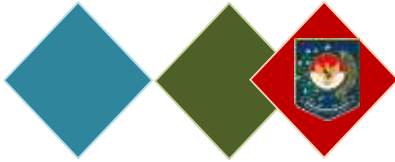
Gambar 27. Screenshoot promosi akun medsos di akun pribadi tenaga kesehatan



c. Melakukan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat kepada publik pada saat turun lapangan



Gambar 28. Sosialisasi akun media sosial kepada publik saat turun lapangan



4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada publik melalui seluruh platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp)

Pada tanggal 13 Oktober 2025, saya melakukan pengenalan akun ke publik secara terencana dengan memperhatikan karakteristik audiens di masing-masing media. Proses ini dilakukan dengan menyusun pesan komunikasi yang edukatif, menggunakan desain konten yang menarik, serta menyebarkan informasi secara konsisten untuk memperkuat citra instansi sebagai sumber informasi kesehatan terpercaya. Kualitas produk kegiatan ini tercermin dari meningkatnya jumlah pengikut, interaksi positif dari masyarakat, serta konsistensi pesan edukatif yang disampaikan.

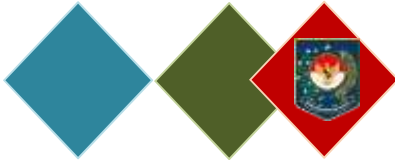
b. Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengikuti dan membagikan akun media sosial di akun pribadi

Pada tanggal 10 Oktober s.d. 21 Oktober 2025 saat dikantor maupun sedang turun lapangan saya selalu melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan. Dalam prosesnya saya melibatkan komunikasi yang baik, pendekatan yang sopan, dan koordinasi dengan tenaga kesehatan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Melalui kegiatan ini, tenaga kesehatan turut berperan aktif sebagai agen penyebar informasi kesehatan kepada masyarakat melalui media sosial pribadi mereka. Produk kegiatan ini berupa dukungan nyata dari tenaga kesehatan dalam memperkuat penyebaran konten edukasi, yang berdampak pada meningkatnya keterpaparan masyarakat terhadap pesan-pesan kesehatan.

c. Melakukan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat kepada publik pada saat turun lapangan

Pada tanggal 10 Oktober s.d. 21 Oktober 2025 saat turun ke lapangan mengikuti jadwal kegiatan saya dan arahan dari atasan langsung, saya selalu bertemu dengan masyarakat, maka dari itu saya memanfaatkan momen ini untuk melakukan pengenalan akun media sosial kepada publik. Dalam melakukan sosialisasi dilakukan secara langsung di berbagai lokasi seperti posyandu, sekolah, serta kegiatan masyarakat lainnya.

Proses ini dijalankan dengan memperhatikan waktu dan situasi masyarakat, menggunakan bahasa yang santun, serta menyesuaikan pendekatan dengan kebiasaan penggunaan gadget di lapangan. Kualitas kegiatan ini tampak dari keterlibatan langsung masyarakat yang antusias mengenal akun media sosial Dinas Kesehatan, serta meningkatnya kesadaran mereka terhadap pentingnya akses informasi kesehatan digital.



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
 Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
 Telepon 0811 7771 256 Laman: dinkesdumaiKota@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
 NIP : 20000921 202504 2 001
 No. Absen : A25.2.17
 Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
 Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	15 Oktober 2025 (Hari Rabu)	① Pelaporan telah membagikan dan mempromosikan akun melalui whatsapp grup, Instagram reels, facebook post dan Tiktok post akan selalu dipantau dan diupdate. ② Pelaporan telah melakukan sosialisasi / broadcast melalui whatsapp kepada tenaga kesehatan. ③ Pelaporan telah mulai melakukan sosialisasi kepada masyarakat saat turun lapangan agar mengikuti akun terpantau untuk edukasi kesehatan.

Mengetahui,
Mentor

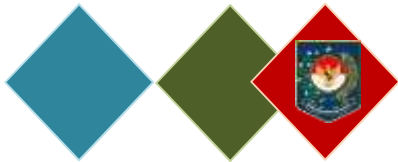


Shintia Riza, S.K.M, M.Si
 NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta

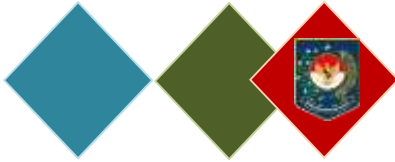


Jahwa Wulandari, S.K.M.
 NIP. 20000921 202504 2 001



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

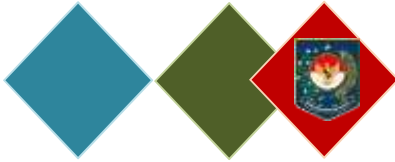
Nama Peserta		Jahwa Wulandari, S.K.M			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/ LMS/Email/DII	Paraf Coach
1	Jum'at, 26 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke -1 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
2	Jum'at, 03 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 2 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
3	Jum'at, 10 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 3 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
4	Jum'at, 17 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 4 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	



Lampiran 5. Laporan Minggu Ke-5 (20 Oktober – 24 Oktober 2025)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 4	Melaksanakan unggah konten edukasi kesehatan pada akun media sosial sesuai jadwal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober s/d 21 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot pembagian edukasi kesehatan 2. Tersedianya hasil rekapitulasi unggahan perminggu 3. Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor serta <i>screenshoot</i> konten edukasi kesehatan yang telah diunggah
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan 1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Pada tahap pengunggahan materi edukasi kesehatan dan jadwal unggah kegiatan, saya menyesuaikan waktu pengunggahan konten dengan memperhatikan jam aktif masyarakat agar pesan edukasi kesehatan dapat menjangkau lebih banyak sasaran secara efektif. 2) Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan) Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan pengunggahan dan penyebaran konten sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku, serta memastikan seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan. 3) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara) Pada tahap ini, saya menjaga nama baik instansi dan pimpinan dengan memastikan seluruh konten yang dipublikasikan mencerminkan nilai positif serta mendukung citra profesional Dinas Kesehatan.	



4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, dan mudah dipahami dalam setiap unggahan serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan rekan kerja di lingkungan internal maupun eksternal.

5) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan OPD lain dalam membagikan konten edukasi kesehatan guna memperluas jangkauan informasi dan memperkuat sinergi antarinstansi dalam penyebaran pesan kesehatan.

b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu

1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Pada tahap ini, saya memperhatikan dan mempersiapkan proses rekapitulasi laporan progres unggahan dengan teliti, cermat, dan penuh tanggung jawab agar hasil laporan yang disusun dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi dasar evaluasi kegiatan berikutnya.

2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri)

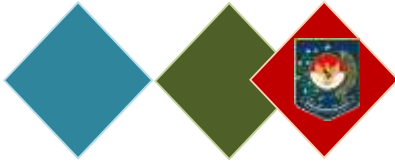
Pada tahap ini, saya melaksanakan tugas perekapan dengan kualitas terbaik melalui ketepatan data, kelengkapan informasi, dan penyajian laporan yang sistematis, sehingga mendukung peningkatan efektivitas kegiatan publikasi kesehatan.

3) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya memastikan proses konsultasi dan pelaporan dilakukan dengan memperhatikan kondisi mentor atau atasan agar tidak mengganggu jadwal kerja, sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas terhadap pimpinan.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini saya menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam pembagian tugas terkait rekapitulasi dan distribusi konten edukasi kesehatan di media sosial, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan saling mendukung.



c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan waktu pengunggahan konten dengan jam aktif sasaran pada media sosial agar pesan edukasi kesehatan dapat tersampaikan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat

2) Kompeten (Terus belajar dan melakukan perbaikan)

Pada tahap ini, saya memberikan kemampuan terbaik dalam penyusunan caption yang menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan isi dan tujuan konten edukasi kesehatan, sehingga meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan yang disampaikan.

3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

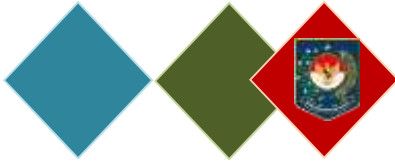
Pada tahap ini, saya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan komunikatif dalam melakukan pelaporan hasil pengunggahan serta penyebaran konten edukasi kesehatan, guna menjaga hubungan baik dan semangat kerja sama tim

4) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya memastikan proses pelaporan kepada mentor dilakukan dengan memperhatikan waktu dan situasi yang tepat, agar tidak mengganggu kesibukan mentor sebagai bentuk penghormatan dan loyalitas terhadap pimpinan.

5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan diri dengan tren terkini dan menerapkan kreativitas pribadi dalam proses pembuatan maupun penyebaran konten edukasi kesehatan, agar materi yang dihasilkan tetap relevan, menarik, dan sesuai kebutuhan masyarakat.



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

- a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan**



Gambar 29. Pelaksanaan unggahan edukasi kesehatan pada media sosial

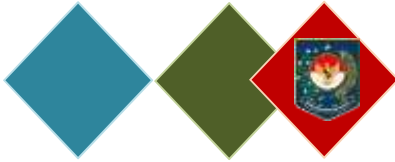
- b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu**

Link Dokumen Laporan Rekapitulasi Perminggu 2 (14 Okt – 21 Okt) :

https://drive.google.com/file/d/1sdce0qTi_NWKEbLmuMEpbw1wPYIHxs5H/view?usp=drive_link



Gambar 30. Laporan rekapitulasi hasil unggahan perminggu (14 Okt – 21 Okt)



c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor



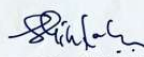
PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
Telepon 0811 7771 256 Laman: dirkesdumai@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	23 Oktober 2025 (Hari Kamis)	① Terdapat peningkatan berdasarkan melihat jumlah insight, views dan konten edukasi yang diupload. ② Berdiskusi evaluasi pemanfaatan media berbasis bahwa menjadi sarana yang efektif dalam penyebaran konten edukasi kesehatan.
2.	24 Oktober 2025 (Hari Jumat)	③ Laporan Maner menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial telah berjalan efektif, konsisten dan berdampak nyata terhadap peningkatan literasi masyarakat. Hampir Tagline #SEHATDUMAI (Cerr, Edukate, Hite, Aktif, dan Terpapar) dapat menjadi hal yang dapat berlangsung jangka panjang.
3.	28 Oktober 2025 (Hari Selasa)	④ Laporan berkala terkait Laporan Aktualisasi yang telah dijalankan.

Mengetahui,
Mentor



Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta



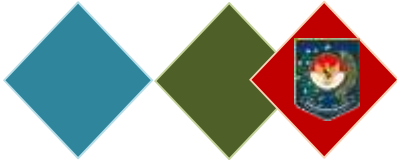
Jahwa Wulandari, S.K.M.
NIP. 20000921 202504 2 001

Gambar 31. Dokumen Lembar Konsultasi Kegiatan 4

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan pada akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat dinas kesehatan

Pada tanggal 06 Oktober 2025, saya secara terencana dan menyesuaikan waktu unggahan dengan jam aktif masyarakat agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara efektif. Setiap konten disusun berdasarkan tema-tema kesehatan prioritas dengan memperhatikan aspek komunikasi yang edukatif, bahasa yang mudah dipahami, serta desain visual yang menarik. Kegiatan ini menghasilkan produk unggahan berupa konten informatif yang mampu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap kesehatan.



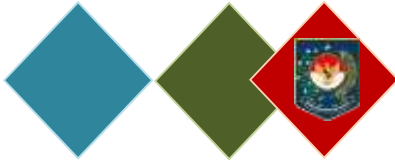
b. Melakukan rekapitulasi hasil unggahan perminggu

Pada tanggal 14 Oktober 2025, dilakukan penyusunan laporan rekapitulasi unggahan konten edukasi kesehatan mingguan sebagai bentuk pemantauan rutin terhadap kinerja publikasi di berbagai platform media sosial. Dalam proses ini, saya tidak hanya mencatat jumlah unggahan dan interaksi masyarakat, tetapi juga menganalisis efektivitas penyebaran informasi kesehatan yang telah disampaikan kepada publik. Setiap data dikumpulkan dan disusun secara sistematis, akurat, serta mudah dipahami, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan perbaikan strategi komunikasi digital di minggu berikutnya.

Melalui penerapan semangat #SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat Sasaran), laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya untuk menghadirkan publikasi kesehatan yang lebih kreatif, berdaya jangkauan luas, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Kota Dumai. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada data, diharapkan kegiatan publikasi kesehatan dapat semakin berdampak positif serta memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

c. Melaporkan tentang pengunggahan dan penyebaran konten edukasi kesehatan kepada mentor

Mulai tanggal 06 Oktober s.d. 14 Oktober 2025, saya selalu melakukan pelaporan kepada mentor. Pelaporan ini dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan menyertakan dokumentasi unggahan, hasil rekapitulasi, serta evaluasi capaian yang diperoleh. Melalui proses ini, mentor dapat memberikan masukan dan arahan untuk peningkatan kualitas konten, strategi penyebaran, serta efektivitas komunikasi publik.



Kegiatan 5	Melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada publik milik Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas kesehatan Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober s/d 21 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedia nya screenshot pembagian akun media sosial. 2. Tersedianya <i>screenshoot</i> chat pemberitahuan melalui <i>whatsapp group</i> dan pembagia akun media sosial di akun pribadi tenaga kesehatan. 3. Tersedianya foto sosialisasi kepada masyarakat pada saat turun lapangan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada publik melalui seluruh platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp)

1) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

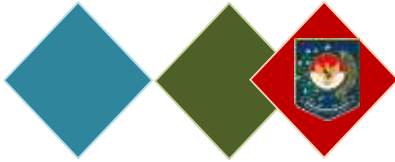
Pada tahap ini, saya bersikap solutif dan dapat diandalkan dalam mensosialisasikan akun media sosial Bidang Kesehatan Masyarakat agar jangkauan informasi kesehatan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara efektif.

2) Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Pada tahap ini, saya bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan pengenalan akun kepada publik, memastikan informasi yang disampaikan akurat, bermanfaat, serta sesuai dengan pedoman komunikasi publik dalam rangka edukasi kesehatan.

3) Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan)

Pada tahap ini, saya melaksanakan tugas dengan kemampuan terbaik dalam mempromosikan akun media sosial milik Bidang Kesehatan Masyarakat, melalui konten menarik dan strategi komunikasi yang sesuai dengan target audiens.



4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang baik, santun, dan komunikatif dalam setiap interaksi di media sosial maupun dalam kegiatan tatap muka, guna menjaga hubungan yang baik dan saling menghormati antara instansi dan masyarakat.

5) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya memanfaatkan teknologi dan berbagai media sosial sesuai perkembangan zaman untuk memperluas jangkauan sosialisasi, serta menyesuaikan metode penyampaian informasi agar relevan dengan tren masyarakat digital saat ini.

6) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan kader kesehatan, guru, dan pihak terkait lainnya dalam menyebarkan akun media sosial kepada publik, sehingga tercipta sinergi yang kuat dalam memperluas jangkauan edukasi kesehatan di masyarakat.

b. Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengikuti dan membagikan akun media sosial di akun pribadi

1) Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis)

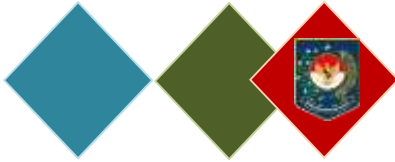
Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan tenaga kesehatan di berbagai fasilitas dan bidang untuk mendukung penyebaran akun media sosial resmi, sehingga jangkauan informasi edukasi kesehatan dapat semakin luas dan efektif.

3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang baik dan santun dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan, serta menjaga sikap sopan dan saling menghormati agar terjalin hubungan kerja yang baik dan kondusif.

4) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada tahap ini, saya menunjukkan sikap menghargai dan menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja serta pihak terkait, sebagai bentuk loyalitas terhadap instansi dan komitmen dalam memperkuat kerja sama tim dalam promosi kesehatan.



c. Melakukan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat kepada publik pada saat turun lapangan.

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

Pada tahap ini, saya memperhatikan waktu dan situasi masyarakat yang disosialisasikan agar kegiatan tidak mengganggu aktivitas mereka, serta memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami dan bersifat solutif.

2) Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan)

Pada tahap ini, saya bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengenalan akun media sosial kepada masyarakat sebagai sarana edukasi kesehatan, serta memastikan informasi yang diberikan akurat dan sesuai dengan tujuan promosi kesehatan.

3) Kompeten (Terus belajar dan melakukan perbaikan)

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan dengan kemampuan terbaik, baik dalam hal komunikasi maupun penguasaan informasi terkait konten kesehatan, sehingga proses sosialisasi berjalan profesional dan berkualitas.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada tahap ini, saya menjalin komunikasi yang baik dan bersikap ramah terhadap masyarakat selama kegiatan berlangsung, menciptakan suasana yang nyaman, serta menjaga hubungan yang positif antara petugas kesehatan dan masyarakat.

5) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

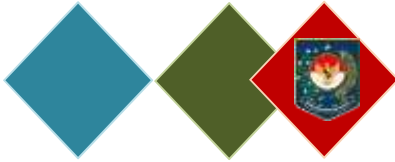
Pada tahap ini, saya menggunakan bahasa yang sopan, santun, dan komunikatif selama proses sosialisasi untuk menjaga citra positif Dinas Kesehatan di mata masyarakat serta memperkuat kepercayaan publik terhadap instansi.

6) Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya menjalin kerja sama yang baik dengan tenaga kesehatan, dan kader di lapangan untuk membantu menyebarkan informasi serta memperluas jangkauan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Dumai.

7) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya menyesuaikan diri dengan berbagai jenis perangkat (gadget) yang digunakan oleh masyarakat saat proses sosialisasi, serta terus belajar memahami cara penggunaan media sosial yang berbeda untuk memaksimalkan efektivitas kegiatan.



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

- a. Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada publik melalui seluruh platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp)



Gambar 31. Screenshot Sosialisasi (Facebook, Instagram, TikTok)

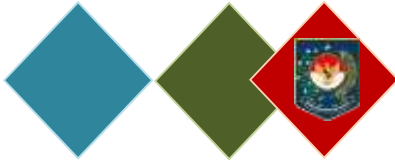
- b. Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengikuti dan membagikan akun media sosial di akun pribadi

Link Video Sosialisasi Akun ke Media Sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp) :

https://drive.google.com/file/d/1bgyfKoX0p6HvzsfSgOyry1kVVX511A--/view?usp=drive_link



Gambar 32. Screenshoot promosi akun medsos di akun pribadi tenaga kesehatan



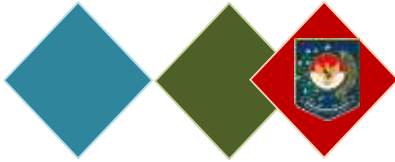
c. Melakukan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat kepada publik pada saat turun lapangan

Link Video Sosialisasi kepada publik (masyarakat) :

https://drive.google.com/file/d/1qkCUgL6nMo3XqR5BkoiSOR1qDu2wdtO8/view?usp=drive_link



Gambar 33. Sosialisasi akun media sosial kepada publik khususnya masyarakat pada saat turun lapangan



4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan sosialisasi akun media sosial kepada publik melalui seluruh platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp)

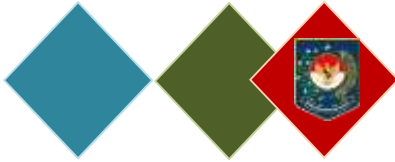
Pada tanggal 13 Oktober 2025, saya melakukan pengenalan akun ke publik secara terencana dengan memperhatikan karakteristik audiens di masing-masing media. Proses ini dilakukan dengan menyusun pesan komunikasi yang edukatif, menggunakan desain konten yang menarik, serta menyebarkan informasi secara konsisten untuk memperkuat citra instansi sebagai sumber informasi kesehatan terpercaya. Kualitas produk kegiatan ini tercermin dari meningkatnya jumlah pengikut, interaksi positif dari masyarakat, serta konsistensi pesan edukatif yang disampaikan.

b. Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengikuti dan membagikan akun media sosial di akun pribadi

Pada tanggal 10 Oktober s.d. 21 Oktober 2025 saat di kantor maupun sedang turun lapangan saya selalu melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan. Dalam prosesnya saya melibatkan komunikasi yang baik, pendekatan yang sopan, dan koordinasi dengan tenaga kesehatan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Melalui kegiatan ini, tenaga kesehatan turut berperan aktif sebagai agen penyebar informasi kesehatan kepada masyarakat melalui media sosial pribadi mereka. Produk kegiatan ini berupa dukungan nyata dari tenaga kesehatan dalam memperkuat penyebaran konten edukasi, yang berdampak pada meningkatnya keterpaparan masyarakat terhadap pesan-pesan kesehatan.

c. Melakukan sosialisasi akun media sosial milik bidang kesehatan masyarakat kepada publik pada saat turun lapangan

Pada tanggal 10 Oktober s.d. 21 Oktober 2025 saat turun ke lapangan mengikuti jadwal kegiatan saya dan arahan dari atasan langsung, saya selalu bertemu dengan masyarakat, maka dari itu saya memanfaatkan momen ini untuk melakukan pengenalan akun media sosial kepada publik. Dalam melakukan sosialisasi dilakukan secara langsung di berbagai lokasi seperti posyandu, sekolah, serta kegiatan masyarakat lainnya. Proses ini dijalankan dengan memperhatikan waktu dan situasi masyarakat, menggunakan bahasa yang santun, serta menyesuaikan pendekatan dengan kebiasaan penggunaan gadget di lapangan. Kualitas kegiatan ini tampak dari keterlibatan langsung masyarakat yang antusias mengenal akun media sosial Dinas Kesehatan, serta meningkatnya kesadaran mereka terhadap pentingnya akses informasi kesehatan digital.



Kegiatan 6	Melaksanakan monitoring dan evaluasi interaksi masyarakat terkait pelaksanaan edukasi kesehatan pada media sosial serta finalisasi laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedia nya screenshot Jumlah <i>Viewers</i> dan <i>Follower</i> akun media sosial 2. Tersedia nya hasil evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran konten edukasi kesehatan 3. Tersedianya laporan monev dan dokumentasi dengan mentor 4. Tersedianya laporan aktualisasi (pada minggu ke-6)

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Melihat Jumlah *Insight*, *Viewers* dan *Follower* akun media sosial dan konten edukasi kesehatan yang disebar

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

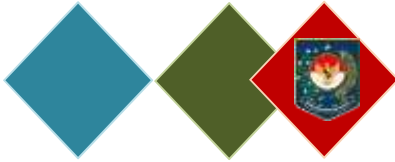
Dalam kegiatan ini, saya mengutamakan kebutuhan masyarakat dengan memastikan setiap konten edukasi kesehatan yang disebar benar-benar relevan, mudah dipahami, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.

2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Saya melaksanakan kegiatan secara jujur dan bertanggung jawab, dengan menyajikan hasil pemantauan data insight, viewers, dan follower secara transparan. Setiap temuan dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas konten ke depan.

3) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Dalam penyusunan tahap ini, saya melakukan analisis dengan cermat dan teliti, memperhatikan detail angka dan tren interaksi yang muncul dari setiap unggahan. Ketelitian ini penting untuk memastikan data yang digunakan akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan promosi kesehatan.



4) Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya bekerja sama dengan tim Promosi Kesehatan (Promkes) dalam proses monitoring dan evaluasi interaksi masyarakat. Melalui kolaborasi ini, kami berdiskusi dan berbagi ide untuk meningkatkan daya tarik konten serta memperluas jangkauan informasi kesehatan.

5) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

Pada kegiatan ini, saya berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan pengembangan kegiatan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat luas. Setiap langkah yang diambil diarahkan untuk memperkuat pelayanan informasi kesehatan kepada publik.

6) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada kegiatan ini, saya menyesuaikan waktu dan kondisi masyarakat dalam melakukan penyebaran konten. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah insight, viewers, dan followers ketika konten dibagikan pada waktu yang tepat dan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik audiens.

7) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya menerima hasil evaluasi dengan baik dan terus berupaya melakukan inovasi dalam penyajian konten agar lebih menarik, interaktif, serta menyesuaikan dengan tren dan kebutuhan masyarakat.

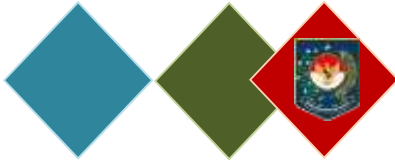
b. Merekapitulasi evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran konten edukasi kesehatan

1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab terhadap hasil rekapitulasi yang diperoleh. Setiap data dan temuan disusun dengan cermat agar dapat menjadi bahan evaluasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Dalam penyusunan tahap ini, saya berupaya memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik, memastikan setiap data rekapitulasi dan analisis laporan tersusun rapi, akurat, dan bermanfaat untuk peningkatan efektivitas penyebaran edukasi kesehatan melalui media sosial.



3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada kegiatan ini, saya menyampaikan hasil laporan kepada mentor dengan sopan, menjaga etika komunikasi, serta menghargai setiap masukan yang diberikan. Sikap ini mencerminkan kerja sama yang baik dan suasana kerja yang saling menghormati dalam proses pembelajaran dan evaluasi.

4) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya bersikap terbuka dan proaktif terhadap setiap saran serta masukan dari mentor terkait hasil rekapitulasi dan analisis laporan akhir. Hasil evaluasi ini akan saya jadikan bahan untuk berinovasi dan memperbaiki strategi kegiatan pada periode berikutnya agar lebih efektif dan berdampak luas.

c. Melaporkan tentang monitoring & evaluasi interaksi masyarakat kepada mentor

1) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Pada kegiatan ini, saya melaksanakan kegiatan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab terhadap hasil rekapitulasi yang diperoleh. Setiap data dan temuan disusun dengan cermat agar dapat menjadi bahan evaluasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

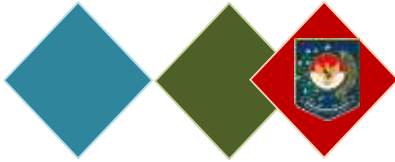
Dalam penyusunan tahap ini, saya berupaya memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik, memastikan setiap data rekapitulasi dan analisis laporan tersusun rapi, akurat, dan bermanfaat untuk peningkatan efektivitas penyebaran edukasi kesehatan melalui media sosial.

3) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Pada kegiatan ini, saya menyampaikan hasil laporan kepada mentor dengan sopan, menjaga etika komunikasi, serta menghargai setiap masukan yang diberikan. Sikap ini mencerminkan kerja sama yang baik dan suasana kerja yang saling menghormati dalam proses pembelajaran dan evaluasi.

4) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya bersikap terbuka dan proaktif terhadap setiap saran serta masukan dari mentor terkait hasil rekapitulasi dan analisis laporan akhir. Hasil evaluasi ini akan saya jadikan bahan untuk berinovasi dan memperbaiki strategi kegiatan pada periode berikutnya agar lebih efektif.

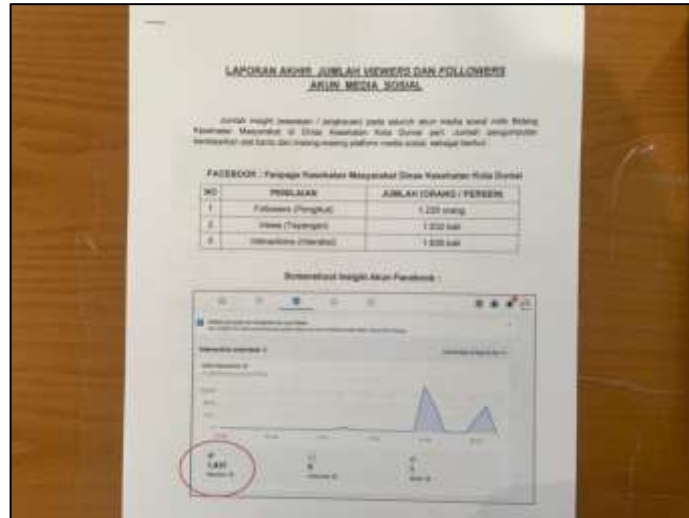


2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ *evidence*

a. Tersedia nya screenshoot Jumlah *Viewers* dan *Follower* akun media sosial

Link Dokumen screenshoot Jumlah *Viewers* dan *Followers* Akun Medsos :

https://drive.google.com/file/d/1ILj-OI4pwwEWZtifVk6WkTtNrxPoK3ei/view?usp=drive_link



Gambar 34. Dokumen screenshoot Jumlah *Viewers* dan *Followers* Akun Medsos

b. Tersedia nya hasil evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran konten edukasi kesehatan

Link Dokumen Hasil Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial :

https://drive.google.com/file/d/1uPGYtQcrQI1UmSAZb0ZWduiO9EVgvBMu/vi ew?usp=drive_link

LAPORAN HASIL EVALUASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN KONTEN EDUKASI KESEHATAN

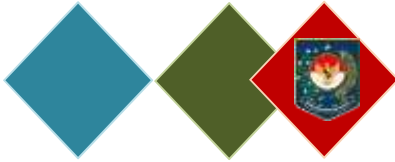
Pemeriksaan kegiatan (awal) telah dilakukan dan dalam bentuk, diperoleh hasil yang dirangkum ke dalam tabel berikut :

Platform	Indikator	Awal Kegiatan	Akhir Kegiatan	Perubahan
Facebook	Followers	1.221	1.222	+1
	Views	35	1.222	+1187
	Interactions	0	1.222	+1.222
TikTok	Followers	11	125	+114
	Views	225	3.431	+3.206
	Interactions	224	1.224	+1.000
	Like	921	3.515	+2.594
Instagram	Followers	6	27	+21
	Views	211	304	+93
	Interactions	25.713	40.884	+15.171

[Setelah hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh akun media sosial mengalami peningkatan kinerja secara signifikan, terutama pada jumlah interaksi dan pengikut (views).

- Facebook menunjukkan tren yang besar dari 35 hingga 1.222 tayangan, memberikan peningkatan minat masyarakat terhadap konten edukasi yang disajikan.

Gambar 35. Dokumen Hasil Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melihat Jumlah *Insight*, *Viewers* dan *Follower* akun media sosial dan konten edukasi kesehatan yang disebar

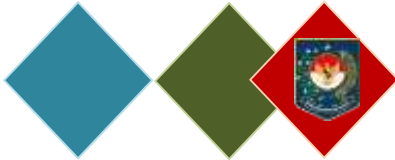
Pada tanggal 22 Oktober 2025, saya melakukan untuk memantau perkembangan dan efektivitas penyebaran informasi kesehatan melalui media sosial. Saya melakukan pengamatan terhadap data *Insight*, *Viewers*, dan *Follower* pada setiap platform resmi bidang kesehatan masyarakat. Dari hasil pengamatan tersebut, saya dapat mengetahui tingkat jangkauan, interaksi, serta keterlibatan masyarakat terhadap konten edukasi kesehatan yang telah dipublikasikan. Proses ini dilakukan secara teliti dan sistematis agar hasil yang diperoleh akurat serta dapat dijadikan dasar dalam perencanaan konten selanjutnya.

b. Merekapitulasi evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran konten edukasi kesehatan

Pada tanggal 23 Oktober 2025, saya menyusun hasil rekapitulasi dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kegiatan ini mencakup pengolahan dan analisis data mengenai efektivitas media sosial dalam menyebarkan konten edukasi kesehatan kepada masyarakat. Rekapitulasi dilakukan dengan memperhatikan jumlah interaksi, peningkatan pengikut, serta umpan balik masyarakat terhadap konten yang dibagikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menentukan strategi peningkatan kualitas dan daya jangkauan publikasi informasi kesehatan di periode berikutnya.

c. Melaporkan tentang monitoring & evaluasi interaksi masyarakat kepada mentor

Pada tanggal 24 Oktober 2025, tahap ini merupakan proses pelaporan hasil akhir dari kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan. Saya menyusun laporan secara sistematis, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian menyampaikannya kepada mentor dengan menjaga etika komunikasi yang baik. Dalam penyampaian laporan, saya bersikap terbuka terhadap masukan dan saran dari mentor sebagai bentuk pembelajaran untuk peningkatan kinerja. Masukan tersebut saya jadikan acuan untuk berinovasi dalam merancang strategi penyebaran konten edukasi kesehatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



**PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN**

Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
Telepon 0811 7771 256 Laman: dinkesdumaikota@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

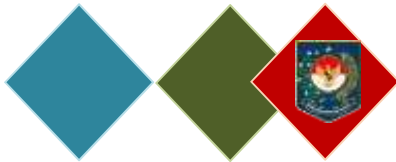
No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	23 Oktober 2025. (Hari Kamis)	① Terdapat peningkatan berdasarkan melihat jumlah insight, viewers dan konten edukasi yang disebarluaskan. ② Berdiskusi evaluasi pemanfaatan media terbukti bahwa menjadi sarana yang efektif dalam penyebaran konten edukasi kesehatan.
2.	24 Oktober 2025 (Hari Jumat)	① Laporan Monv menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial telah berjalan efektif, konsisten dan berdampak nyata terhadap peningkatan literasi masyarakat. Hampir Tagline #SEHATDumai (Serv, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat Sasaran) dapat menjadi hal yang dapat bertanggung jawab panjang.
3.	28 Oktober 2025 (Hari Selasa)	① Laporan berkala terkait Laporan Aktualisasi yang telah dijalankan.

Mengetahui,
Mentor

Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

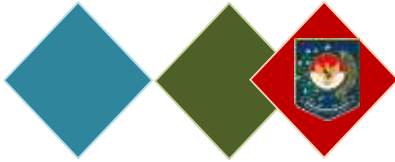
Peserta

Jahwa Wulandari, S.K.M.
NIP. 20000921 202504 2 001



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Jahwa Wulandari, S.K.M			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/ LMS/Email/DII	Paraf Coach
1	Jum'at, 26 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke -1 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
2	Jum'at, 03 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 2 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
3	Jum'at, 10 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 3 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
4	Jum'at, 17 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 4 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
5	Jum'at, 24 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 5 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	



Lampiran 6. Laporan Minggu Ke-6 (28 Oktober – 31 Oktober 2025)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 6	Melaksanakan monitoring dan evaluasi interaksi masyarakat terkait pelaksanaan edukasi kesehatan pada media sosial serta finalisasi laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedia nya screenshot Jumlah <i>Viewers</i> dan <i>Follower</i> akun media sosial (sudah diminggu ke-5) 2. Tersedia nya hasil evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran konten edukasi kesehatan (sudah diminggu ke-5) 3. Tersedianya laporan monev dan dokumentasi dengan mentor (sudah diminggu ke-5) 4. Tersedianya laporan aktualisasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

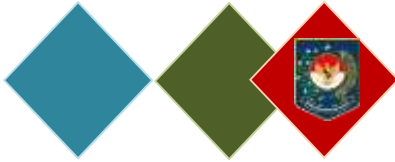
a. Melakukan finalisasi laporan aktualisasi

1) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti)

Dalam kegiatan melakukan finalisasi laporan aktualisasi, saya berupaya bekerja dengan cekatan agar laporan dapat selesai tepat waktu dan memenuhi kebutuhan proses pembimbingan. Sikap tanggap dan disiplin saya terapkan untuk memastikan laporan yang disusun dapat memberikan gambaran kegiatan dengan jelas dan bermanfaat bagi mentor maupun pihak terkait.

2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Saya mempersiapkan laporan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab, teliti, dan cermat. Setiap bagian laporan saya periksa secara detail untuk memastikan keakuratan isi dan kesesuaian dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan begitu, laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan hasil kerja secara objektif.



3) Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Dalam penyusunan laporan ini, saya berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Saya mengolah setiap data dan informasi dengan sistematis, menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki agar laporan aktualisasi yang dihasilkan memiliki nilai profesional dan layak dijadikan dokumen pertanggungjawaban kegiatan secara menyeluruh.

4) Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Selama proses penyusunan dan finalisasi laporan, saya selalu menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor. Saya berusaha menjaga sikap sopan santun serta terbuka dalam setiap koordinasi, sehingga terjalin hubungan kerja yang baik dan suasana yang mendukung penyelesaian laporan dengan lancar.

5) Loyal (Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara)

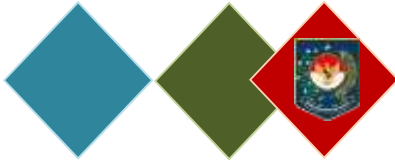
Pada tahap ini, saya menjaga nama baik ASN, instansi, dan negara dalam setiap proses penyusunan laporan. Sikap loyal saya tunjukkan dengan bekerja secara tulus, menjunjung tinggi etika profesi, serta memastikan bahwa hasil akhir laporan mencerminkan citra positif bagi instansi dan lembaga tempat saya bekerja.

6) Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Pada tahap ini, saya menghadapi perubahan dan masukan selama proses finalisasi, saya berusaha cepat menyesuaikan diri. Saya terbuka terhadap saran dan koreksi dari mentor agar laporan dapat semakin baik dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan administrasi serta format pelaporan yang berlaku.

7) Kolaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)

Pada tahap ini, saya membangun kerja sama yang sinergis dengan mentor dan rekan kerja untuk menyempurnakan laporan aktualisasi. Melalui diskusi dan tukar pendapat, kami saling mendukung agar hasil akhir laporan tidak hanya lengkap, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

a. Melakukan finalisasi laporan aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
Telepon 0811 7771 256 Laman: dirkesdumai@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
NIP : 20000921 202504 2 001
No. Absen : A25.2.17
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	23 Oktober 2025 (Hari Kamis)	- Terdapat pengamatan berdasarkan melihat jumlah insight, viewers dan konten edukasi yang diterbitkan. - Berdasarkan evaluasi pementaran media terbukti bahwa menjadi sarana yang efektif dalam penyebaran konten edukasi kesehatan.
2.	24 Oktober 2025 (Hari Jumat)	Laporan Moner menunjukan bahwa pemanfaatan media sosial telah sejalan dengan konsep dan berdampak positif terhadap peningkatan literasi masyarakat. Hampir Tagline #SEHATDUMAI (Cerr, Edukate, Hts, Ambe, dan Terpa Sasaan) dapat menjadi hal yang dapat berlangsung jangka panjang.
3.	28 Oktober 2025 (Hari Selasa)	Laporan berkala terkait Laporan Aktualisasi yang telah dijalankan.

Mengetahui,
Mentor



Shintia Riza, S.K.M, M.Si
NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta



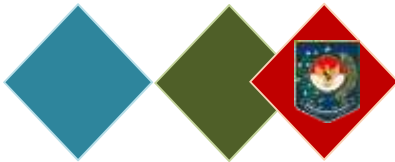
Jahwa Wulandari, S.K.M.
NIP. 20000921 202504 2 001

Gambar 38. Dokumen Lembar Konsultasi Kegiatan 6

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan finalisasi laporan aktualisasi

Pada tanggal 24 Oktober 2025 s.d. 31 Oktober 2025, saya melaksanakan finalisasi laporan aktualisasi sebagai tahap akhir dari rangkaian kegiatan. Proses ini meliputi pengecekan kelengkapan data, penyempurnaan isi laporan, serta penyesuaian format agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya menyelesaikan laporan dengan teliti, cermat, dan penuh tanggung jawab untuk memastikan kualitas produk akhir yang baik. Hasil akhir berupa laporan aktualisasi yang lengkap, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan, menggambarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



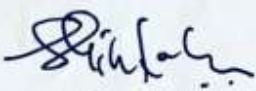
PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
 Jalan Tuanku Tambusai, Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 28882
 Telepon 0811 7771 256 Laman: dinkesdumaikota@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Jahwa Wulandari, S.K.M
 NIP : 20000921 202504 2 001
 No. Absen : A25.2.17
 Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
 Tempat Aktualisasi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

No.	Hari / Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	23 Oktober 2025. (Hari Kamis)	① Terdapat peningkatan berdasarkan melihat jumlah insight, viewers dan konten edukasi yang disebarluaskan. ② Berdasarkan evaluasi pemanfaatan media terbukti bahwa menjadi sarana yang efektif dalam penyebaran konten edukasi kesehatan.
2.	24 Oktober 2025 (Hari Jumat)	① Laporan Moner menunjukan bahwa pemanfaatan media sosial telah berjalan efektif, konsisten dan berdampak nyata terhadap peningkatan literasi masyarakat. Hamparan Tagline #SEHATDumai (Seru, Edukatif, Hits, Aktif, dan Tepat Sasaran) dapat menjadi hal yang dapat bertanggung jawab jangka panjang.
3.	28 Oktober 2025 (Hari Selasa)	① Laporan berkala terkait Laporan Aktualisasi yang telah dijalankan.

Mengetahui,
Mentor

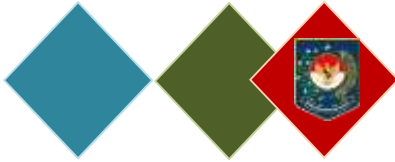


Shintia Riza, S.K.M, M.Si
 NIP. 19751125 199903 2 004

Peserta



Jahwa Wulandari, S.K.M.
 NIP. 20000921 202504 2 001



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Jahwa Wulandari, S.K.M			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kesehatan Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/ LMS/Email/DII)	Paraf Coach
1	Jum'at, 26 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke -1 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
2	Jum'at, 03 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 2 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
3	Jum'at, 10 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 3 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
4	Jum'at, 17 September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 4 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
5	Jum'at, 24 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 5 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	
6	Jum'at, 31 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 6 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan		Melalui Chat WhatsApp	

Lampiran 7. Kumpulan Hasil Dokumen Output Semua Kegiatan

https://drive.google.com/drive/folders/1tdzBG5iJREiKLOB7x0FNk-6mh9o0icHN?usp=drive_link